

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRADAT SISWA KELAS XI MAS UHAIDAO
KABUPATEN MAMASA**



OLEH

**NURASIA
NIM: 18.1200.028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRADAT SISWA KELAS XI MAS UHAIDAO
KABUPATEN MAMASA**



OLEH

**NURASIA
NIM: 18.1200.028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa

Nama Mahasiswa : Nurasia

NIM : 18.1200.028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3050 Tahun 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd. I (.....)

NIP : 197303252008011024

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd

NIP : 197204182009011007



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa

Nama Mahasiswa : Nurasia

NIM : 18.1200.028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor B.3323/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua) (.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris) (.....)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada Ayah Sunusi dan Ibu Hamsiah tercinta atas segala didikan dan berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd. I dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas segala pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

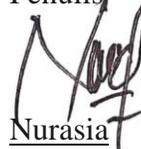
4. Bapak Dr. H. Saepuddin, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku komisi penguji pada penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu nya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. sebagai kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Madrasah Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. Madrasah Aliyah Uhaidao yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Serta sahabat seperjuangan penulis di IAIN Parepare terkhusus team Mubalago: Atika, Ani, Darmah, Hume, Jannah, Marwah, dan Ririn, yang memberi semangat selama penulisan skripsi. Teman terbaik Dila dan Nina, yang memberikan alur pemikirannya dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 Juni 2023 M
2 Dzulhijjah 1444 H

Penulis



Nurasia
NIM. 18.1200.028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

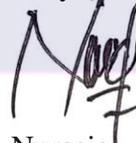
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurasia
NIM : 18.1200.028
Tempat/Tgl. Lahir : Uhaidao, 02 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Juni 2023

Penyusun,



Nurasia
NIM. 18.1200.028

ABSTRAK

Nurasia. *Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa* (dibimbing oleh Kaharuddin dan Ali Rahman).

Penguasaan mufradat menjadi salah satu problematika yang dirasakan oleh peserta didik, isu permasalahan di kelas menunjukkan adanya kekurangan metode belajar yang inovatif sehingga membuat peserta didik tidak termotivasi dalam proses pembelajaran mereka, seperti dengan kondisi yang terjadi pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa, yakni rendahnya penguasaan mufradat peserta didik meskipun telah mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan, yakni (1) bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa, (2) apakah implementasi metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK), dengan pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan yakni teknik observasi, lembar tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif untuk menganalisis skor evaluasi serta teknik analisis kualitatif untuk merangkum serta menggambarkan hasil penelitian. Implementasi metode *drill* dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan jumlah 16 peserta didik dari kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus yaitu: (1) siklus I meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, (2) siklus II meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa frekuensi evaluasi pada siklus I yaitu 12,5% peserta didik pada kategori sangat kurang dan 50% pada kategori kurang sedangkan 37,5% pada kategori baik, sedangkan kategori frekuensi pada evaluasi siklus II yaitu 56,25% sangat baik, dan 43,75% dengan kategori Baik.

Kata Kunci: Implementasi Metode *Drill*, Penguasaan Mufradat, Madrasah Aliyah (MA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iiii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa Arab	9
2. Implementasi Metode <i>Drill</i>	17
3. Penguasaan Mufradat	24
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Subjek Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
E. Instrumen penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa	48
2. Implementasi Metode <i>Drill</i> dapat Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.....	72
2. Implementasi Metode <i>Drill</i> dapat Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS.....	XXII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Transliterasi Konsonan	xiv
0.2	Transliterasi Vokal Tunggal	xv
0.3	Transliterasi Vokal Rangkap	xiv
0.4	Transliterasi <i>Maddah</i>	xiv
2.1	Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Relevan	8
2.2	Kerangka Pikir	33
3.2	Lembar Observasi Guru	42
3.3	Lembar Observasi Siswa	43
3.4	Kisi-kisi Soal Pembelajaran	44
3.5	Penilaian Acuan Patokan	45
3.6	Indikator Keberhasilan	47
4.1	Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus	48
4.2	Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I	56
4.3	Hasil Penilaian Pada Siklus I	58
4.4	Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I	59
4.5	Hasil Pengamatan Peserta Didik siklus II	66
4.6	Hasil Penilaian Pada Siklus II	67
4.7	Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II	68
4.8	Ketuntasan Hasil Belajar	70
4.9	Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33
3.1	Bagan Siklus Penelitian	36



DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
4.1	Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus	49
4.2	Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I	60
4.3	Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II	69



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Lampiran-Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan Judul	V
2.	Instrumen Penelitian	VI
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	X
4.	Lembar Observasi Guru	XIII
5.	Lembar Observasi Siswa	XIV
6.	Hasil penilaian Siklus I	XV
7.	Hasil Penilaian Siklus II	XVI
8.	Surat Izin Meneliti	XVII
9.	Surat Meneliti	XVIII
10.	Surat Telah Meneliti	XIX
11.	Dokumentasi	XX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf Latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	be
ت	<i>Ta</i>	T	te
ث	<i>Tsa</i>	Ts	te dan sa
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>DZal</i>	Dz	de dan zet
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sin</i>	S	es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍhad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	<i>Za</i>	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	ki
ك	<i>Kaf</i>	K	ka
ل	<i>Lam</i>	L	el
م	<i>Mim</i>	M	em
ن	<i>Nun</i>	N	en
و	<i>Wau</i>	W	we
هـ	<i>Ha</i>	H	ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhommah	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
نَوّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ : Kaifa
- حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَى	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
نَوّ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَى : *ramā*
- قِيلَ : *qīla*
- يَقُولُ : *yaqūlu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudatul al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعَمُّ : *Nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang diberlakukan adalah:

- swt. : *subhānahū wa ta`āla*
- saw. : *ṣallallāhu `alaihi wa sallam*
- a.s. : *‘alaihi al- sallām*

- H : Hijriah
M : Masehi
SM : Sebelum Masehi
l. : Lahir tahun
w. : Wafat tahun
QS .../ ...: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص : صفحة
د م : بدون مكان
صلعم : صلى الله عليه
ط : طبعة
دن : بدون ناشر
الخ : إلى آخرها / إلى آخره
ج : جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al : “Dan lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanua digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat urgen diketahui khususnya bagi masyarakat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah ilmu pengetahuan yang mengandung banyak makna di dalam setiap kalimatnya, baik pada ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan seperti tafsir, dirayah, usul fiqih, fiqih, akhlak, hadits, tauhid dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan pada ilmu-ilmu umum seperti geografi, sejarah, ekonomi, politik, ataupun ilmu-ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab selain sebagai bahasa Al-Qur'an juga merupakan salah satu bahasa yang paling unik di antara banyak bahasa di dunia. Hal ini dapat dilihat dari fenomena kebahasaannya, yang mana di dalam bahasa Arab mempunyai karakteristik tersendiri dalam pola kebahasaan yang berbeda dengan pola bahasa yang lain, yang menuntut kejelian dalam memahaminya, Seperti contoh dari sisi leksikalnya. Sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa jumlah leksikon (kata) dalam bahasa Arab kalau diakumulasikan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mufradat yang terdapat dalam bahasa lain. Hal ini terjadi karena proses pembentukan kata dalam bahasa Arab dilakukan dengan berbagai bentuk.¹ Kekuatan bahasa Arab sampai saat ini telah “bereksplorasi” ke dalam berbagai ranah yang menjadikannya semakin diperhitungkan oleh masyarakat dunia di samping eksistensinya sebagai media pesan-

¹Muhammad Jaeni, “Pola Unik Bahasa Al-qur'an” (STAIN Pekalongan, 2010).

pesan ilahi. Mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci kaum muslimin (al-qur'an) di dunia merupakan kebutuhan utama. Di samping itu mempelajari bahasa Arab berarti memperdalam agama Islam dari sumbernya yang asli.²

Di Indonesia bahasa Arab dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan agama Islam baik formal maupun nonformal. Mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai keperguruan tinggi, khususnya pada Madrasah Aliyah Swasta Uhaiddo. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutu bahasa Arab di Indonesia.

Pembelajaran pada dasarnya bukan saja sekedar menyampaikan pesan tetapi Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru dengan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam memahami ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tingkah laku bagi peserta didik. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik tentunya membutuhkan pembelajaran yang aktif serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai macam masalah yang dihadapi. Di antara masalah yang dihadapi adalah penggunaan metode pengajaran di saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Sementara itu metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran.³

²Nurbaeti, "Strategi Pembelajaran Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Purwokerto, 2018).

³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: TERAS, 2011).

Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab tidak hanya bertumpuh pada qawaid saja. Meskipun banyak yang beranggapan bahwa qawaid dalam bahasa Arab merupakan dasar awal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh para pelajar bahasa Arab. Akan tetapi tidak ada hal yang kalah penting yang harus dipelajari yakni penguasaan mufradat, yang bisa menunjukkan lafaz dan jenis benda, agar para peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Sebab tujuan mempelajari bahasa Arab adalah demi meningkatkan kecintaan dan penguasaan peserta didik terhadap bahasa Arab melalui pengenalan lafaz-lafaznya.

Peningkatan hapalan mufradat bahasa Arab merupakan modal utama dalam menerjemahkan sebuah kalimat bahasa Arab. Sebab bagaimana bisa berkomunikasi dengan baik jika tidak mengetahui makna dari kata atau kalimat yang lawan bicara katakan. Untuk itu penting bagi pelajar bahasa Asing mempelajari mufradat dalam bahasa tersebut.

Selain pentingnya penguasaan mufradat dalam bahasa Arab, maka dalam pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan penguasaan terhadap metode maupun strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik, Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.⁴ Ada beberapa macam metode mengajar yang digunakan dalam mempelajari bahasa asing salah satunya yaitu melalui metode *drill* atau biasa disebut juga dengan metode pembiasaan.⁵

Metode *drill* merupakan suatu cara dalam mengajar untuk mempermudah dalam menghafal dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar

⁴Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001).

⁵Kholishotul Mazidah, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Mufradat Di Tk Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Purwokerto, 2019).

peserta didik memiliki keterampilan yang lebih maksimal dari apa yang telah dipelajari. Seperti yang dikemukakan oleh Thordike yang dikutip oleh Ayok Ariyanto dalam Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol 06 No 1 Januari-Juni 2016 “ cara yang dianggap cocok untuk menanamkan konsep baru (yang ada kaitannya dengan konsep lama) adalah dengan cara stimulasi respon yang dilakukan melalui *drill* (latihan) yang tepat dan berulang-ulang”. Oleh karena nya dengan menggunakan metode *drill* tersebut, peserta didik memiliki keterampilan yang lebih maksimal dari apa yang dipelajari.⁶

Penentuan metode yang tepat oleh seorang pendidik sangatlah penting diperhatikan. Metode *drill* merupakan metode yang sangat efektif diterapkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan penguasaan mufradat rendah, karena dengan menggunakan metode *drill* maka peserta didik akan dibiasakan untuk mengingat dan mengulang-ulang pelajaran serta hafalan yang diberikan.

Saat peneliti melakukan pengamatan lapangan di Madrasah Aliyah Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa melalui metode wawancara, peneliti mendapati bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Uhaidao masih lemah dalam penguasaan mufradat bahasa Arab. Hal ini dibuktikan saat peneliti meminta kepada pihak sekolah untuk memberikan izin melakukan wawancara langsung kepada peserta didik kelas XI peneliti menanyakan kepada peserta didik satu persatu bahasa Arab dari benda-benda yang ada di dalam kelas namun hasilnya peneliti mendapati bahwa sebagian besar peserta didik tidak mengetahui bahasa Arab dari setiap benda yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Begitupun saat peneliti menanyakan beberapa kata kerja (*fiil*)

⁶Ayok Ariyanto, "Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran," MUADDIB Jurnal Studi Pendidikan Keislaman, Volume. 06, No 1. Januari-Juni, (Ponorogo: Jurnal Pendidikan Fakultas Agama Islam 2016).

dan hasilnya hampir semua siswa juga tidak mengetahui bahasa Arab dari kata kerja tersebut. Menurut peneliti persoalan yang terjadi pada peserta didik MAS Uhaidao khususnya di kelas XI ini merupakan kasus yang perlu diketahui permasalahannya. Dari penjelasan di atas serta permasalahan yang terdapat di MAS Uhaidao sehingga peneliti tertarik untuk memilih metode *drill* dalam menyelesaikan masalah yang terdapat di MAS uhaidao tersebut.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang peneliti dapat uraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa?
2. Apakah implementasi metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa
2. Untuk mengetahui apakah implementasi metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah bertambahnya pengetahuan dan wawasan baru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui pembiasaan penggunaan mufradat.
2. Bagi Mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi selama penulisan skripsi serta meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat penulisan skripsi.
3. Bagi guru. Memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui pembiasaan penggunaan mufradat bagi peserta didik.
4. Bagi Madrasah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak Madrasah agar tepat menerapkan metode pembiasaan dalam berbagai pembelajaran untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada dasarnya kajian pustaka digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh.

Selain itu kajian pustaka ini untuk melihat hasil penelitian para peneliti sebelumnya yang relevan dengan menggunakan metode yang sama. Hal ini dianggap penting untuk menghindari kesalahan dari adanya kesamaan tema. Penelitian tentang metode mufradat sudah sering dilakukan, khususnya dalam dunia pendidikan. Hanya saja di dalam penelitian ini tentunya dari segi pendekatan, lokasi dan jenis penelitian yang berbeda antara peneliti sebelumnya. Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil kajian yang telah ada, maka ada beberapa penelitian yang mengangkat kajian tentang metode *drill* mufradat, antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Dewi Mulya, 2022. “*Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharatul Kitabah Peserta didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang*”. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui *maharatul kitabah* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *drill*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis statistic kuantitatif parametik melalui SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *maharatul kitabah* peserta didik setelah penerapan metode *drill* berada pada kategori tinggi, (2)

melalui uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima dan hal ini berarti bahwa penerapan metode *drill* efektif dalam meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sri Defi Nanda, 2018. “*Penerapan Metode Drill dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar kota Parepare*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dari jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* mampu mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare dari hasil tes sebelum penerapan metode *drill* 53% dan hasil tes setelah penerapan metode *drill* 87%. Dari hasil tes siklus I 79% sedangkan siklus II 84% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar serta aktivitas peserta didik.

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Metode <i>Drill</i> Terhadap Peningkatan <i>Maharatul Kitabah</i> Peserta didik Kelas VII MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang	Sasaran penelitian menggunakan metode <i>drill</i>	Jenis penelitian, dan variabel kedua yang meneliti terkait peningkatan <i>maharatul kitabah</i> peserta didik. Sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan

		penguasaan mufradat siswa
Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar kota Parepare	Sasaran penelitian menggunakan metode <i>drill</i> , metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Teknik analisis data, variable kedua yang meneliti terkait mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab. Sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

Berdasarkan hasil uraian penelitian di atas maka cukup jelas perbedaan dan persamaan dari penelitian relevan, jadi peneliti akan meneliti tentang Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaiddo Kabupaten Mamasa.

B. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, pendidik dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran peserta didik. pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Secara umum pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan

sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang memfasilitasi pertukaran informasi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran juga dimaknai sebagai bantuan yang diberikan oleh seorang pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁷

Menurut Gagne, Briggs dan Wagner dalam Darmadi “pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.⁸ Ahli psikologi mengatakan bahwa “pembelajaran adalah apa yang kita lakukan ketika sekolah”.⁹ Mohamad Surya pun mendefinisikan bahwa:

Pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Menurut Mulyasa, ”pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹¹ Abdul Ghofir Dkk memberikan batasan pengertian pembelajaran yang secara singkat bisa disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran adalah usaha guru atau pendidik membimbing, mengarahkan atau mengorganisir

⁷Muh. Sari Hanafy, “Konsep Belajar dan Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan* 17, no. No. 1 (2014).

⁸Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁹Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

¹⁰Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2014).

¹¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2008).

belajar, menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya termasuk guru, alat pelajaran dan yang berkaitan lainnya, pembelajaran adalah menanamkan pengetahuan pada anak, menyampaikan kebudayaan pada anak, dan suatu aktifitas mengorganisir atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik serta bahan ajar yang diajarkan dan dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa seorang guru perlu penguasaan khusus pada bahasa tersebut dan mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Acep Hermawan dalam Siti Hafizah S bahwa:

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistic, (b) psikologi, (c) ilmu pendidikan. Linguistic memberikan informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa secara tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau pedagogik memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai dikelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pengajar.¹³

Bahasa Arab adalah alat komunikasi bagi seseorang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhannya dan mencapai maksud-maksudnya. Jadi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara

¹²Dkk Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

¹³Siti Hafizah S, "Penerapan Metode Al Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'had DDI Pangkajenne" (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Adab: Parepare, 2019).

seorang guru dengan peserta didik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa peserta didik.

Bahasa Arab menurut Al-Ghalayin, adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan pikiran dan perasaan mereka.¹⁴

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya. Dilihat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lain. Maksudnya, bahwa bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Setiap komunikasi tentu saja menuntut kesepahaman di antara pelaku komunikasi.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang mempelajari bahasa asing yang telah diajarkan di sekolah-sekolah. Pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar peserta didik mampu melakukan interaksi dan komunikasi menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar yang mengkondisikan siswa untuk mengerti dan memahami empat keterampilan berbahasa, empat keterampilan berbahasa tersebut yakni mahara *istima'* (mendengarkan), *al-qalam* (berbicara), *al-qiraah* (membaca), dan *al-kitabah* (menulis) secara seimbang.

¹⁴Mustafa Al-Ghalayin, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyah Jilid I* (Beirut: Dar al-kutub al-'ilmiyah, 2005).

(1) Keterampilan menyimak (*istima'*) merupakan kemampuan memungkinkan seseorang untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, menyimak merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan kita dan juga merupakan saran yang pertama yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan menyimak seseorang memperoleh sebuah mufradat, bentuk bahasa. (2) keterampilan berbicara (*al-kalam*) keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. (3) keterampilan membaca (*al-qiraah*) keterampilan membaca merupakan kegiatan yang meliputi pole fikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. (4) keterampilan menulis (*al-kitabah*) merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami. Artinya segala ide, pikiran dan gagasan yang penulis sampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa Arab yang terpola.

Ada beberapa pendekatan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu: pendekatan humanistik, pendekatan komunikatif, pendekatan basis media, pendekatan analisis dan non analisis. (1) Pendekatan Humanistik, pendekatan ini menyarankan agar peserta didik diperlakukan sebaik-baiknya selayaknya manusia, bukan benda mati yang dapat diperlakukan seenaknya. Pengajaran dengan pendekatan humanistik bertujuan untuk menguatkan komunikasi hubungan antar manusia yang berbeda latar belakang pemikirannya. (2) Pendekatan Komunikatif,

yaitu pendekatan pengajaran bahasa yang bertujuan agar peserta didik dapat memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif dan praktis, bukan sekedar memahami tata bahasanya saja. Pendekatan ini terbangun atas teori-teori baru teori yang dimaksud dibagi menjadi dua yakni; (a) teori-teori bahasa, yakni berkaitan dengan kemampuan individu untuk menggunakan bahasa dalam beragam asumsi, (b) teori-teori psikologi, yakni berkaitan dengan praktek pembelajaran bahasa dan penggunaannya. (3) Pendekatan Basis Media, yaitu pendekatan yang dipilih berdasarkan media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa. Pendekatan basis media ini bertujuan untuk memperbesar ruang lingkup pemahaman peserta didik terhadap kalimat dan ungkapan bahasa asing. Pendekatan ini dilaksanakan dengan pemanfaatan gambar-gambar, peta, bahan cetakan lain untuk membantu mengenalkan peserta didik terhadap mufradat baru. (4) Pendekatan Analisis dan Non Analisis, pendekatan analisis disebut juga pendekatan formal, yang dikenal dalam istilah pendekatan *sociolinguistik*, yaitu pendekatan yang berbasis pada ungkapan kebahasaan yang berhubungan erat dengan aspek-aspek sosial. Sedangkan pendekatan non analisis disebut juga pendekatan *experiential*, yaitu pendekatan yang berbasis pada ungkapan-ungkapan kebahasaan dan psikologi diluar aspek *sociolinguistik*.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya penyajian materi oleh seorang pendidik dan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar bahasa Arab supaya dapat mempelajari sesuatu dengan lebih efektif dan efisien.

¹⁵Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar para peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab baik komunikasi lisan maupun tulisan. Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Arab, menurut Yusuf dan Anwar bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab ialah supaya peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik paham mengenai hukum dan ajaran Islam melalui Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- 2) Mengerti dan memahami, kebudayaan Islam dan buku-buku ilmu agama Islam yang berbahasa Arab .
- 3) Memiliki keterampilan menulis, mengarang dan berbicara dengan bahasa Arab.
- 4) Memberikan keterampilan tambahan bagi mahasiswa.
- 5) Membimbing ahli bahasa Arab yang professional.¹⁶

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua tujuan yaitu bahasa Arab sebagai alat dan bahasa Arab sebagai tujuan. Bahasa Arab sebagai alat adalah penguasaan bahasa Arab sebagai alat untuk memahami bidang ilmu tertentu seperti penguasaan bahasa Arab untuk memahami khazanah ilmu pengetahuan yang dituliskan di dalam kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Adapun bahasa Arab sebagai tujuan adalah bahasa Arab sebagai keterampilan hidup (*Skill*), sehingga dengan tujuan itu nantinya muncul ahli bahasa Arab dalam aspek-

¹⁶Yusuf, Dkk. "Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiiyin Jakarta" (Tesis Pascasarjana; Jurusan MPI: Jakarta, 2019).

aspek tertentu, misalnya ahli nahwu, ahli sharaf dan ahli balaghah, ahli sastra Arab dan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memahami akan konsep-konsep penulisan Arab. Kedua, agar bisa membaca dan memahami kandungan dari kitab-kitab/teks-teks berbahasa Arab baik klasik maupun modern sehingga menambah wawasan keilmuan seputar islam, budaya Islam dan budaya Arab. Ketiga, hal yang paling utama adalah untuk mempelajari sumber-sumber ilmu agama utamanya dari sumber-sumber yang lebih autentik yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan bahasa lain. Hal ini tepat menjadi kendala bagi para peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Untuk itu sebelum guru melaksanakan pembelajaran, sebaiknya memperhatikan beberapa prinsip yang harus diterapkan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

1) prinsip komunikatif

Prinsip komunikatif dianggap sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Prinsip komunikatif meyakini bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah terbentuknya kompetensi komunikatif artinya peserta didik mampu menggunakan bahasa Asing yang dipelajari sebagai alat komunikasi lisan maupun.

2) Prinsip Kooperatif

Bahasa merupakan fenomena sosial yang muncul karena adanya interaksi yang terjadi antara satu individu dan individu lainnya. Dengan demikian prinsip ini

¹⁷Munir, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

meyakini bahwa pembelajarn bahasa seharusnya memeberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling bekerja sama serta berinteraksi dalam pembelajaran bahasa asing.

3) Prinsip Pujian atau Imbalan

Penghargaan atas prestasi dan kemajuan belajar peserta didik menjadi salah satu faktor dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Pendidik baiknya senantiasa memberikan berupa pujian atau imbalan kepada peserta didik yang menunjukkan peningkatan belajarnya.¹⁸

Dari berbagai jenis prinsip pembelajaran di atas dapat calon peneliti pahami bahwa prinsip pembelajaran bahasa Arab adalah terbentuknya kompetensi komunikatif yang muncul karena adanya interaksi yang terjadi antara satu individu dan individu lainnya sehingga mampu meningkatkan kemajuan belajar serta semangat belajar peserta didik.

2. Implementasi Metode Drill

a. Metode Drill

Implementasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menerapkan ide, program dengan mengharapkan ada perubahan dari apa yang diajarkan. Impementasi mulai dilakukan apabia seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa:

“Those Activities directed putting a program into effect” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasil). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.¹⁹

¹⁸Teuku Sanwil, Et Al., Eds. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

¹⁹Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai pustaka, 2015)

Menurut Nurdin Usman yang dijelaskan dalam bukunya dengan judul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum implementasi yaitu:

“Implementasi adalah muara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.²⁰

Jadi implementasi di atas telah menjelaskan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas saja, tetapi kegiatan yang terencana dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh sebab itu implementasi tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi objek berikutnya yakni terlaksananya suatu program.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan saja suatu aktivitas yang dilakukan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi implementasi tidak berdiri sendiri tetapi tetap dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. *Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran.²¹ Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang dengan sungguh-sungguh bertujuan untuk memperkuat suatuosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang unik dari metode drill adalah kegiatan pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.²²

Metode *drill* yaitu sebuah cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk mengembangkan

²⁰Nurdin Islam, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002)

²¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2017)

²²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991)

kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode juga ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, keterampilan dan mengubah sikap peserta didik dengan cara yang spesifik. Pengetahuan tentang jenis latihan ini dan bagaimana merancang suatu latihan sangat penting, agar pelatihan yang dilaksanakan dapat efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah pendidikan.²³ Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan peserta didik untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

Selain sebuah metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, namun tidak dapat disangkal bahwa metode *drill* ini mempunyai beberapa kelemahan. Berikut beberapa kelebihan dan kelemahan metode *drill*.

Kelebihan metode drill:

1. Untuk memperoleh kecakapan motoris seperti mengucapkan kata-kata, mengajukan tanya jawab, penggunaan tata bahasa yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, mengurangi, membagi, dan lain-lain.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan secara kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaan.

²³Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.²⁴

Kekurangan metode drill :

1. Sebagai penghambat bakat dan kreatifitas peserta didik karena peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan tingkat kenyamanan peserta didik.
2. Peserta didik hanya terpaku pada arahan-arahan pendidik dan mengikut serta menyesuaikan diri dengan instruksi dari pendidik tanpa mengembangkan keterampilan yang dimiliki.
3. Peserta didik menjadi kaku dan hanya berfokus pada kebiasaan alur pembelajaran.
4. Pembelajaran terkadang bersifat tetap yaitu pendidik menjelaskan tanpa adanya rasa ingin tahu peserta didik.
5. Memerlukan waktu yang lama dan proses yang cukup.
6. Pendidik harus memiliki tingkat kesabaran dalam memahami peserta didik dengan kurun waktu yang lama.²⁵

Untuk mengatasi kekurangan metode drill, pendidik hendaknya memperhatikan beberapa petunjuk dibawah ini:

1. Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik seperti menulis, permainan dan pembuatan; kecakapan mental seperti perhitungan dan penggunaan rumus-rumus; serta hubungan dan tanggapan seperti penguasaan bahasa, grafik, simbol dan peta.

²⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*

²⁵Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*

2. Peserta didik diberikan penjelasan secara rinci tentang hal yang akan dilatihkan.
3. Bersifat diagnosis yaitu pada latihan pertama tidak berhasil maka pendidik mengadakan perbaikan dan melakukan penyempurnaan terkait kekurangan-kekurangan latihan sebelumnya.
4. Latihan tidak menggunakan waktu yang lama namun sering dan bersifat *continue*.
5. Latihan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
6. Latihan dilakukan dengan mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.²⁶

Suatu latihan yang dilaksanakan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan tepat sehingga tidak boleh diubah, mengakibatkan keterampilan yang diperoleh peserta didik umumnya juga menetap pasti, yang akan merupakan kebiasaan kaku atau keretampilan yang salah sehingga bila situasi berubah peserta didik itu akan kesulitan sekali menyesuaikan diri atau tidak bisa mengubah cara latihan untuk mengatasi keadaan yang lain itu. Selanjutnya peserta didik melakukan saja tanpa mengerti maksud dan tujuan latihan itu.

Maka diharapkan agar latihan itu berhasil, pendidik perlu memiliki cara atau teknik lain yang menunjang teknik latihan ini, sehingga kelemahannya bisa disempurnakan atau dilengkapi oleh teknik lain.²⁷

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu pendidik perlu memperhatikan beberapa langkah-langkah atau prosedur berikut.

²⁶Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016)

²⁷Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1991).

1. Peserta didik diberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukan latihan tersebut.
 2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
 3. Latihan yang dilakukan tidak menghamburkan banyak waktu asalkan bersifat *continue*.
 4. Pendidik menyesuaikan bahasa dengan kemampuan peserta didik.
 5. Perlunya diperhatikan dalam pendahuluan sesuatu yang memang berguna untuk peserta didik.²⁸
- b. Langkah-langkah penerapan metode *drill* sebagai berikut:
1. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan peserta didik tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
 2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas, ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum pendidik melakukan.
 3. Perlu mengutamakan ketetapan, agar peserta didik melakukan latihan secara tepat
 4. Pendidik memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan membosankan
 5. Instruksi perlu memperhatikan perbedaan individu peserta didik.²⁹

²⁸Abdul Majid, *strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

²⁹Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Majalengka: Guepedia, 2019)

Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dirumuskan, seorang pendidik harus mengetahui berbagai metode atau keterampilan dalam mengajar, agar pembelajaran yang diajarkan mendapat hasil yang maksimal. Dimana, dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik menerapkan metode Drill kepada peserta didik sehingga dari hasil penerapan dapat diketahui efektif atau tidak efektifnya suatu metode yang digunakan pendidik.

c. Indikator Metode *Drill*

Menurut Uril Bahrudin, target yang ingin dicapai dalam pembelajaran mufradat bukan sekedar memahami artinya, tetapi ada enam hal yang perlu diperhatikan oleh siapapun yang mau mempelajarinya. Adapun enam hal tersebut adalah:

(1) dapat mengucapkan mufradat dengan benar, (2) dapat mengetahui maknanya, (3) dapat menggunakannya dalam kalimat, (4) dapat menggunakannya dalam konteks yang tepat, (5) dapat mengeja dan menuliskannya, serta (6) dapat mengetahui asal-usul kata atau derivasinya.³⁰

Makna sebuah mufradat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotative (ashli) dan makna konotatif (iḍofi).

1) Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus atau makna objektif yang disepakati oleh semua orang. Makna ini merupakan makna umum yang tidak dipengaruhi oleh pengalaman atau perasaan seseorang. Makna denotatif dibagi menjadi dua, yaitu makna hakiki dan makna kiasan.

³⁰ Baiq Tuhfatul Usni, "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, no. 1 (2020).

2) Makna Konotatif

Makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. makna ini dipengaruhi oleh perasaan dan pengalaman. Oleh karena itu, makna konotatif bisa jadi berbeda antara satu orang dengan lainnya atau antara satu bangsa dengan bangsa lainnya.³¹

3. Penguasaan Mufradat

a. Murfadat

Penguasaan Mufradat adalah perbuatan menguasai atau memahami suatu teori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb).³² Jadi penguasaan adalah memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut.

Mufradat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas, pengertian ini membekas antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil.³³ Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (مُعَلِّمٌ) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المُعَلِّم) mempunyai dua morfem yaitu ال.

Mufradat jamak dari mufrad yang dalam bahasa *inggrisnya*: *Vocable, Word:pl, Words, Terms, names, expressions*. Term ini ada korelasinya

³¹Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (IAIN Raden Intan, 2003).

³²Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusat, 2005)

³³Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1983)

dengan apa yang tertera dalam *al-maurid*, bahwa mufradat diartikan : *vocabulary*. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya. Konteks di atas dipertegas oleh Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa mufradat adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa perbendaharaan kata; kosakata atau daftar kata diurutkan per abjad yang biasanya disertai makna atau terjemahannya. Jadi dari sekian banyak pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dari uraian terjemahnya tanpa dirangkikan dengan kata-kata lain sertatersusun secara adjadiyah.

Kata dalam bahasa Arab berarti *الكلمة (al-kalimah)*, sedangkan kalimat dalam bahasa Indonesia atau *sentence* dalam bahasa Inggris berarti *الجملة (al-jumlah)* atau *الكلم (al-kalam)*, dan di dalam bahasa Arab, kata itu diklarifikasi atau terdiri dari *ism* (إِسْم), *fi'il* (فِعْل), dan *harf* (حَرْف).³⁴

a. *Al-Ism* (الإِسْم)

Al-Ism adalah kata yang menunjukkan kepada benda hidup dan benda mati, seperti nama manusia, hewan, tumbuhan, warna, pekerjaan, tempat, benda, sifat, keterangan waktu atau tempat, dan lain-lain. Contoh: أَحْمَدُ (nama orang), سَمَكٌ (ikan), مُدْرِسَةٌ (guru perempuan), زَهْرَةٌ (bunga), جَمِيلٌ (bagus), dan lain-lain.

b. *Al-Fi'l* (الفِعْل)

Al-fi'l adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan pekerjaan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu. Adapun yang termasuk *al-fi'l* adalah semua jenis yang menunjukkan pekerjaan. *Fi'l* pun terbagi menjadi tiga

³⁴Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* (Parepare: Lembah Harapan Press, 2013)

yaitu: *fi'l al-mady* (الفِعْلُ الْمَاضِي), *fi'l al-mudhari* (الفِعْلُ الْمُضَارِع), *fi'l al-amr* (فِعْلُ الْأَمْرِ).
). Pembagian *fi'il*, yaitu:

1. *Fi'l al-Mady* (الفِعْلُ الْمَاضِي) adalah kata kerja yang menunjukkan masa lampau atau yang sudah berlalu. Contoh: أَكَلَ (telah makan), ذَهَبَ (telah pergi).
2. *Fi'l al-Mudhari* (الفِعْلُ الْمُضَارِع), adalah kata kerja yang menunjukkan sedang berlangsung atau akan berlangsung. Contoh: يَأْكُلُ (sedang/akan makan), يَذْهَبُ (sedang/akan pergi).
3. *Fi'l al-Amr* (فِعْلُ الْأَمْرِ) adalah kata kerja yang menunjukkan suruhan atau perintah. Contoh: كُلْ (makanlah), اذْهَبْ (pergilah).

c. *Harf* (حَرْف).

Al-Harf adalah jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengankata lain baik dari *isim* maupun dari *fi'il*. Contoh هَلْ (apakah), إِلَى (ke), مَتَى (kapan), مَا (apa), فِي (di/dalam) dan lain-lain.

Di sini dapat dijelaskan, yang dimaksud pembelajaran mufradat bukan hanyasebagai yang dijelaskan di atas, namun peserta didik dikatakan mampu menguasai mufradat jika peserta didik bisa menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat juga mampu menggunakan dalam kalimat dengan benar.

Meurut Ahmad Djanan Asifuddin, “pembelajaran kosakata atau mufradat yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbedaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁵

³⁵Ahmad fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2015)

b. Prinsip-prinsip Pemilihan Mufradat

Faktor yang juga menguntungkan bagi para pelajar bahasa Arab dan juga guru bahasa Arab di Indonesia adalah mufradat. Sudah banyak mufradat yang diketahui namun harus memilih mufradat mana yang diajarkan karna seperti yang calon peneliti sampaikan di atas bahwa jumlah mufradat dalam bahasa Arab lebih banyak dari bahasa lain jadi dalam mengajarkan mufradat perlu diperhatikan beberapa dasar pemilihan mufradat, Berikut ini beberapa dasar pemilihan mufradat anantara lain:

- 1) (*Frequency*) Tawatur, yaitu penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering digunakan itulah yang harus menjadi pilihan. Contoh kata نهر harus lebih diutamakan dari pada ترعة yang mana sama bermakna sungai, tapi kata yang kedua jarang digunakan.
- 2) (*Range*) Tawazzu, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunaka.
- 3) (*Availability*) Mataahiya, ketersediaan mengutaman kata-kata atau mufradat yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana. Contoh kata جلس pasti hamper lebih dahulu dikuasai dan diketahui oleh peserta didik dari قع
- 4) (*Familiarity*) Ulfah, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar di dengar, seperti penggunaan kata شَمْسٌ lebih sering digunakan dari pada دُكَاءٌ, padahal keduanya mempunyai makna yang sama.

- 5) (*Coverage*) Syamul, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya. Misal kata بيت lebih luas daya cakupannya dari pada kata منزل.
- 6) *Significance*, yakni mengutamakan kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- 7) *Arabims*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain.³⁶

Mufradat terbagi menjadi dua fungsi yaitu dilihat dari fungsinya, mufradat dibedakan menjadi dua, yaitu: mufradat *mu'jamiyah* dan mufradat *wazifiyah*.

1) Mufradat *mu'jamiyah*

Mufradat *mu'jamiyah* adalah kosakata yang memiliki makna yang terdapat dalam kamus, seperti: بيت artinya rumah, قلم artinya pena, ثيارة artinya mobil.

2) Mufradat *wazifiyah*

Mufradat *wazifiyah* kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya huruf *al-jar*, isim *almaushul*, *damair*, dan sejenisnya.

c. Tujuan Pembeajaran Mufradat

Pembelajaran mufradat bukan saja diajarkan tentang cara menghafal, namun penguasaan terhadap mufradat dapat dilihat dari indikator, yaitu peserta didik dapat menerjemahkan, mengucapkan, menuliskan serta menggunakan mufradat dengan

³⁶Saliqul Abror, "Pengaruh Penggunaan Metode Magic Story Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIIB Mts Darul Masholeh Cirebon," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 9, no. 1 (2020).

tepat. Selain itu, pembelajaran mufradat bertujuan untuk mengenalkan mufradat baru, melatih pelafalan dengan baik.

Perlu diketahui bahwa mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari mufradat. Artinya untuk memiliki keterampilan berbahasa, tidak cukup hanya dengan menghafal mufradat saja. Para pembelajar bahasa tidak tidak mengenal bahasamelalui kamus.

Mufradat sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Tes mufradat adalah jenis tes yang berkaitan dengan penguasaan makna mufradat bahasa Arab.

Di antara tujuan utama pembelajaran mufradat bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mufradat baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan.
2. Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan mufradat itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula
3. Mampu mengapresiasi dan mengfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan knteksnya yang benar.³⁷

Dalam mengajar mufradat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengajaran mufradat tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan pengajaran *muthala'ah, istima, dan muhadasah*.

³⁷Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013)

2. Suatu kata dapat memiliki beberapa makna. Oleh karena itu, untuk peserta didik pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteksnya saja
3. Dalam mengajarkan mufradat, hindari sebisa mungkin penerjemahan secara langsung dalam bahasa Indonesia, kecuali sangat terpaksa.
4. Ajarkan mufradat sesuai dengan tingkat kesukarannya secara bertahap.

Dengan mempelajari mufradat peserta didik diharapkan mampu mencapai dari beberapa tujuan pembelajaran mufradat, antara lain:

- 1) Peserta didik mengetahui dari jenis-jenis mufradat terutama mufradat yang sudah ditentukan dalam pembelajaran untuk pendidik dan peserta didik pada daftar mufradat yang umum.
- 2) Dapat membedakan karakteristik dari setiap mufradat pada daftar.
- 3) Mengetahui karakteristik yang terdapat dalam daftar mufradat yang ada pada pendidik
- 4) Mampu memberikan penilaian pada daftar mufradat yang telah dibuat.³⁸

Tahapan pembelajaran mufradat, Dalam pembelajaran mufradat tidak lepas dari pembelajaran bahasa secara keseluruhan, karena mufradat merupakan suatu komponen dasar dari pembelajaran. Setelah mempelajari mufradat maka selanjutnya akan membahas metode atau strategi tahapan pembelajaran mufradat. Untuk menjelaskan lebih rinci tentang tahapan serta teknik-teknik pembelajaran mufradat sebagai berikut:

³⁸Jaka Imam Mahesa Wijaya, *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, Permainan Pengajaran Bahasa Arab* (GuePedia, 2020).

1) Mendengarkan kata

Mendengarkan kata yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh guru serta media lain, baik berupa kata ataupun kalimat. Jika unsur bunyi sudah dikuasai oleh peserta didik, maka dengan mudah peserta didik dapat mendengarkan secara benar.

2) Mengucapkan kata

Dalam tahap ini pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik mengucapkan kata-kata yang telah didengarkan. Mengucapkan kata baru dapat membantu peserta didik untuk mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

3) Mengetahui makna kata

Untuk tahap ini guru akan menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena jika hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang akan dipelajari, sementara makna kata akan cepat dilupakan oleh peserta didik.³⁹

d. Indikator penguasaan mufradat

Mempelajari bahasa Arab tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran mufradat, dimana pembelajaran mufradat adalah salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator menurut Syariful Mustofa adalah:

1. Peserta didik mampu mengucapkan dan menuliskan kembali dengan benar.

³⁹Siti Fathonah, *Strategi Pembelajaran Mufradat* (Bumi Damai Al-Arifin, 2017)
<https://ibnusujari.blogspot.com/2017/05/strategi-pembelajaran-mufradat.html?m=1> (10 Mei 2022)

2. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
3. Peserta didik mampu menggunakan dalam kalimat dalam bentuk lisan atau tulisan.⁴⁰

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli, indikator seorang peserta didik memahami makna mufradat yaitu:

1. Peserta didik mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
2. Peserta didik mampu mengucapkan kata ketika menggunakannya.
3. Peserta didik mampu menulis mufradat tersebut
4. Peserta didik mampu membaca mufradat tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan baik dalam kalimat sempurna maupun berdiri sendiri.⁴¹

Tes pemahaman yaitu lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan peserta didik dalam memahami arti mufradat. Adapun tes penggunaan lebih dititik beratkan pada kemampuan peserta didik menggunakan mufradat pada suatu kalimat. Terkhusus untuk tes pemahaman mufradat, indikator kompetensi yang diukur berupa arti mufradat, padanan kata, antonim kata, sinonim kata, pengertian kata, dan kelompok kata.⁴²

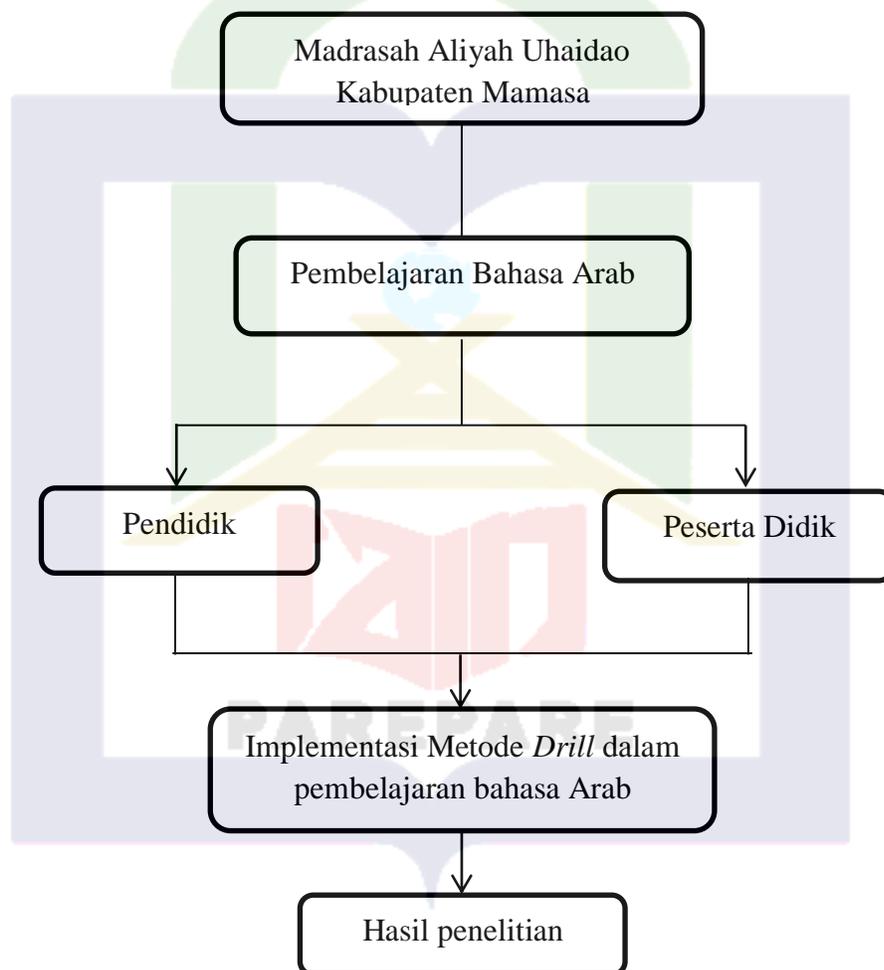
⁴⁰Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Inovasi Bahasa Arab Inovasi* (Malang: UIN MALIKI Pres, 2011)

⁴¹Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010)

⁴²Siti Fathonah, *Strategi Pembelajaran Mufradat* (Bumi Damai Al-Arifin 2017,) <https://ibnusujari.blogspot.com/2017/05/strategi-pembejaran-mufradat.html?m=1> (10 Mei 2022)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalam nya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pada pembahasan ini peneliti memberikan gambaran kerangka pikir atas penelitian ini sebagai berikut.



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴³ Oleh karena itu sebagai peneliti harus mempunyai dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu masalah.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah, “Jika Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab diterapkan maka kemampuan Penguasaan Mufradat Siswa kelas XI MAS Uhaiddao Kabupaten Mamasa dapat meningkat”.



⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabet, 2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Uhaidao Kabupaten Mamasa tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kelas yang ingin diajar, sedangkan objek penelitian adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa.

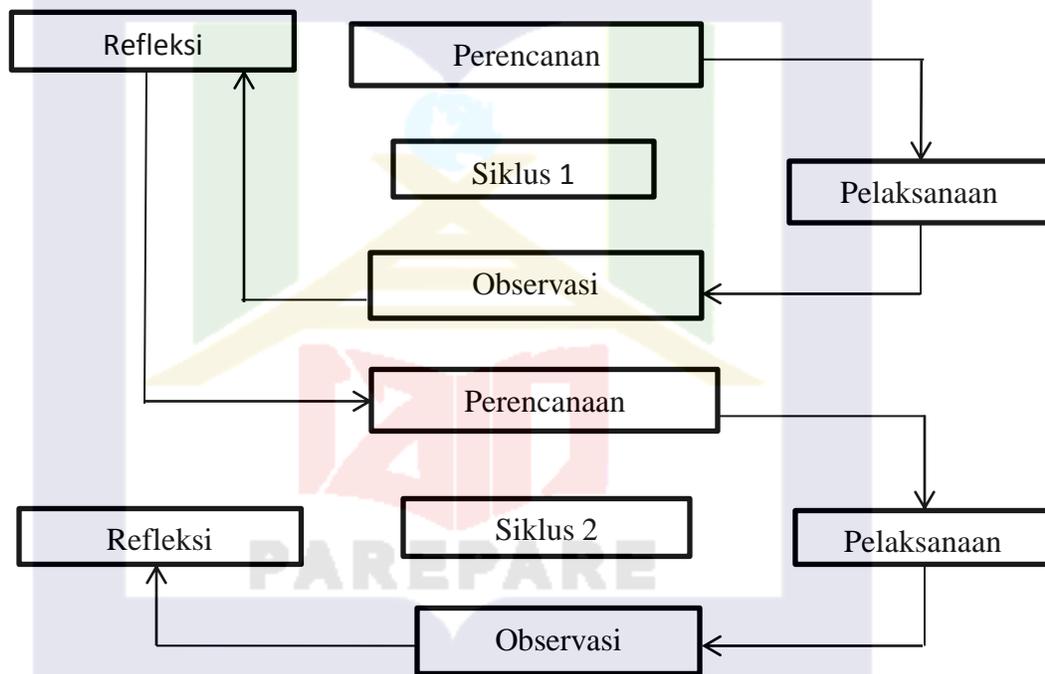
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Uhaidao, di Desa Uhaidao, Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat. Alasan peneliti untuk memilih sampel kelas XI adalah selain memudahkan untuk mengambil informasi dari peserta didik, juga karena di Madrasah Aliyah Swasta Uhaidao terdapat permasalahan yang sesuai dengan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan adanya penelitian ini maka diperoleh informasi konkret tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI MAS Uhaidao

Kabupaten Mamasa. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart, PTK merupakan studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri, pengalaman kerja sendiri yang direncanakan dengan sikap waras diri.⁴⁴ Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu pencerminan kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh pelaku PTK dengan arahan yang harus dilakukan oleh pembelajar atau peserta didik.⁴⁵ Menurut Mc Taggart dalam Arikunto model penelitian tindakan kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

⁴⁴Mansur Muchlich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

⁴⁵Suharsimi Arikunto et. al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

1. Perencanaan (*plan*)

Rencana adalah serangkaian aksi yang direncanakan untuk meningkatkan apa yang telah dicapai. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Di samping itu, perencana harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Oleh karena itu, perencana yang dikembangkan harus fleksibel, untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan tersembunyi mungkin muncul.

2. Pelaksanaan (*Act*)

Langkah kedua adalah langkah tindakan yang harus dikontrol dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

3. Observasi (*observe*)

Observasi dalam penelitian ini mempunyai arti fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

4. Refleksi (*reflect*)

Refleksi adalah langkah selanjutnya. Langkah ini digunakan untuk menilai kembali tindakan yang dilakukan terhadap subjek yang diteliti, Setelah subjek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis.⁴⁶

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan empat tahap. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dilakukan secara sistematis. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁴⁶Sukandi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).S

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pra pelaksanaan

Penelitian melakukan kegiatan pengenalan terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pelaksanaan ditentukan.

- 1) Mengkonsultasikan pelaksanaan penelitian ini dengan kepala sekolah dan guru bahasa Arab.
- 2) Melakukan observasi awal pada implemetasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang metode *drill* peserta didik tersebut.

b. Rencana pelaksanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa.
- 2) Membuat lembaran observasi
- 3) Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas pada setiap siklus.

Berdasarkan gambar siklus, prosedur berikut digunakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas:

a. Siklus I

- 1) Tahap perencanaan

- a) Pengumpulan data yang diperlukan merupakan bahan identifikasi masalah.
- b) Merancang langkah-langkah pembelajaran.
- c) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan kelas mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun.

3) Tahap observasi

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap observasi. Pengamat menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

4) Tahap refleksi

Informasi tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab akan diperoleh sebagai hasil dari tahap refleksi. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program siklus berikutnya jika menunjukkan sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan.

b. Siklus II

Hasil refleksi siklus I dipergunakan untuk melaksanakan siklus II. Siklus tindakan dilanjutkan bila hasil tak memuaskan. Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi di siklus I. Pada siklus II langkah yang dilakukan sama seperti siklus I yaitu:

1) Tahap perencanaan

- a) Pengumpulan data yang diperlukan merupakan bahan identifikasi masalah.
 - d) Merancang langkah-langkah pembelajaran.
 - e) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Tahap pelaksanaan
- Pada pelaksanaan tindakan kelas mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun.
- 3) Tahap observasi
- Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap observasi. Pengamat menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.
- 4) Tahap refleksi
- Informasi tentang implementasi pembelajaran bahasa arab akan diperoleh sebagai hasil dari tahap refleksi. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program siklus berikutnya jika menunjukkan sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Salah satu langkah kegiatan dalam penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan peneliti ialah disebut pengumpulan dan pengolahan data. Agar data lapangan dari para responden dapat dikumpulkan, maka peneliti dianjurkan untuk melakukan sendiri atau terjun dan dapat berinteraksi dengan para pelaku dalam situasi alami kelas yang sebenarnya.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Teknik observasi

Observasi adalah mengamati. Observasi secara umum adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan objek pengamatan.⁴⁷ Prosedur pengumpulan dan pengolahan data pada observasi pada saat dilapangan harus terdapat observer, pendidik dan peserta didik berada di kelas, melakukan pengamatan pada peserta didik, melakukan ceklis pada daftar ceklis yang tersedia, dan observer memberikan saran.

2. Lembar tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu suasana. Adapun tes yang diberikan yaitu soal tentang mufradat, soal diberikan dalam bentuk uraian dengan total 15 soal yang dikerjakan secara individu. Soal tersebut memiliki skor maksimal 100.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Kajian terkait dengan pendokumentasian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan meminta bantuan guru rekan dan peneliti yang melaksanakan implementasi pembelajaran bahasa Arab.

⁴⁷Abd. Rahman dan A, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

E. Instrumen penelitian

1. Lembar observasi

a. Lembar observasi guru

Dijadikan sebagai acuan observasi untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan pengajar selama proses pembelajaran serta menjadi panduan untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar di siklus berikutnya.

Tabel 3.2: Lembar observasi guru pembelajaran bahasa Arab metode *drill*

No.	Kegiatan	Hal yang diamati	keterangan	
		Guru	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	Apersepsi Materi Ajar a. Pengenalan Bahan Ajar b. Refleksi Pengajaran Terdahulu c. Menyampaikan motivasi tentang bahan ajar		
2.	Kegiatan Inti	Pemberian rangsangan: a. Kesempatan mengingat materi b. Pemeriksaan catatan Identifikasi masalah: a. Mengidentifikasi masalah sebanyak mungkin b. Pertanyaan tentang bahan ajar Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh. d. Pengaplikasian bahan ajar Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi		

		Menarik kesimpulan: a. Membuat kesimpulan tentang bahanajar b. Menanyakan kembali yang belum dipahami		
3.	Kegiatan Akhir	Penutup: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward		

b. Lembar observasi siswa

lembar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi kinerja siswa untuk mengukur kemampuan implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab:

Tabel 3.3 lembar observasi siswa pembelajaran bahasa Arab metode *drill*

No.	Nama	Aspek Yang Diamati			Skor
		Membaca teks dengan intonasi dan makhraoj yang benar	Menentukan mufradat	Menrapkan mufradat dalam kalimat	
1.	Nama peserta didik				
2.	Nama peserta didik				
3.	Nama peserta didik				
4.	Nama peserta didik				
5.	Nama peserta didik				

Kriteria skor:

3 = sangat baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

2. Tes

Tes dapat menjadi media yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kerangka tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, berupa tes uraian. Tes hasil belajar dan laporan kemampuan implementasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan pada akhir setiap siklus, khususnya siklus I dan siklus II.

Tabel 3.4 tabel kisi-kisi soal pembelajaran bahasa Arab dengan metode *drill*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Peserta didik mampu membaca teks dengan intonasi dan mahkroj yang benar	Macam -macam <i>fiil</i> dan <i>isim</i> Macam-macam profesi dan kata benda	Melalui teks peserta didik dapat menyebutkan dan menerjemahkan arti <i>fiil/isim</i>	Tes lisan, tulisan	1, 2, 3, 4, 5
Mampu menentukan arti dari mufradat		Melalui teks peserta didik dapat menentukan arti gambar dan melengkapi bacaan <i>fiil/isim</i>	Tes pilihan ganda	6, 7, 8, 9, 10, 11
Mampu menggunakan mufradat dalam kalimat		Melalui teks peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat <i>fiil/isim</i>	Tes pilihan ganda	12, 13, 14,15

F. Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif untuk menganalisis skor evaluasi serta teknik analisis kualitatif untuk merangkum serta menggambarkan hasil penelitian melalui observasi pengamatan. Untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui observasi serta hasil belajar menggunakan tes tertulis. Data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk persentase serta diagram. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus.

1. Lembar observasi

Data hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi pembelajaran bahasa Arab yang di dapat pada lembar observasi mulai dari kondisi awal serta setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Lembar hasil observasi implementasi metode *drill* pembelajaran bahasa Arab peserta didik yang diisi sesuai dengan indikator. Peneliti menggunakan PAP tipe 1 karena PAP ini meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman kelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan sebagai dasar acuan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penilaian Acuan Patokan

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurrang

Pada tabel di atas merupakan penilaian acuan patokan tipe 1 dengan skala skor 1-100% digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kebersihan persepsi implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik. Pengujian kemampuan bahasa Arab dapat dilakukan dengan mengambil langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah skor berpikir kreatif dalam kelas

Jumlah skor kelas = menjumlahkan skor peserta didik dalam kelas

- b. Menghitung skor rata-rata dalam kelas.

$$\text{Rata-rata skor kelas} = \frac{\text{jumlah skor kelas}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

- c. Menghitung nilai rata-rata implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik

$$\text{Rata-rata nilai akhir} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

- d. Menghitung jumlah peserta didik yang minimal cukup kreatif berdasarkan PAP tipe I.

- e. Menghitung persentase jumlah peserta didik minimal cukup kreatif.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang minimal cukup kreatif}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100$$

2. Tes

Hasil metode *drill* penguasaan mufradat peserta didik dapat diketahui dengan membandingkan hasil belajar kondisi awal dengan masing-masing siklus I dan siklus

II. Perhitungan tes dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah akhir yang diperoleh.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung nilai rata-rata kelas.

$$\text{Rata-rata skor kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai kelas}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- c. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan

No.	Skor	Deskripsi
1.	90 – 100	Kemampuan Sangat Tinggi
2.	80 – 89	Kemampuan Tinggi
3.	70 – 79	Kemampuan Sedang
4.	60 – 69	Kemampuan Rendah
5.	50 – 59	Kemampuan Sangat Rendah ⁴⁸

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan beberapa hasil penelitian terkait dengan Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

1. Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa

a. Data Analisis Pra Siklus

Data hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab pra siklus terdapat peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 yang telah ditetapkan. Dari 16 peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 81,25 % atau 13 peserta didik, dan peserta didik yang tuntas sebanyak 18,75% atau 3 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan nilai yang terendah adalah 30 Nilai rata-rata kelas yaitu 55 Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

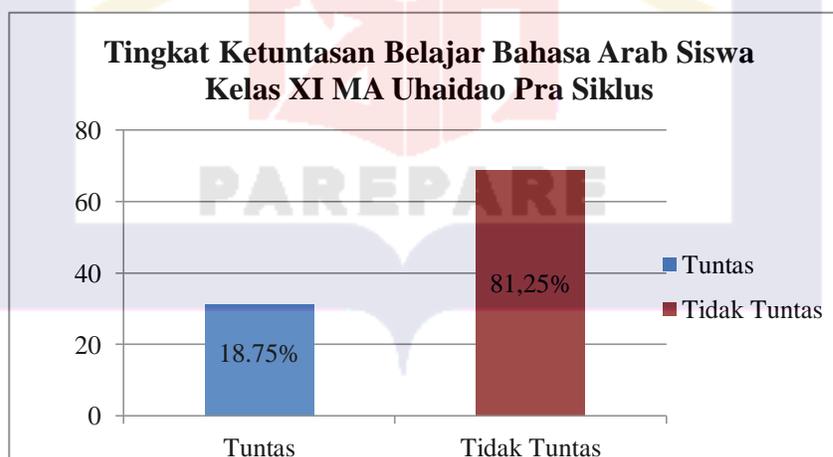
Rentang	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
90% - 100%	Sangat baik	0	0 %	Tuntas
70% - 89%	Baik	3	18,75 %	
56% - 69%	Kurang	8	50 %	Tidak Tuntas
<55% %	Sangat Kurang	5	31,25 %	
Total		16	100 %	
Nilai Max		75		
Nilai Min		30		
Rata-rata		55		
KKM		70		

Dari tabel di atas dapat ditemukan peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 3 peserta didik kategori Baik dengan persentase 18,75%, 8 peserta didik kategori Kurang dengan persentase 50% dan 5 peserta didik kategori Sangat Kurang dengan persentase 31,25%.

Rendahnya skor rata-rata kelas yang hanya mencapai 55. Melihat tingkat ketidak ketuntasan belajar yang mencapai 81,25% tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengimplementasikan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu pada materi Macam-macam *fiil* dan *isim* dan Macam-macam profesi dan kata benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran bahasa Arab

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar peserta didik pra siklus:



Grafik 4.1: Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Berdasarkan grafik tingkat ketuntasan belajar bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Uhaidao Pra Siklus di atas terdapat 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari KKM 70 atau 18,75 % sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari 70 adalah 11 peserta didik atau 81,25 %.

b. Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Mufradat

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran mufradat menjadi pembahasan pertama pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan penggunaan metode *drill* dengan pendekatan deskripsi kegiatan/aktivitas sebagai suatu hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa.

1) Siklus I

a) Perencanaan

Tahapan awal pada siklus I yaitu aktivitas perencanaan yang juga menjadi bagian penting pada penelitian tindakan kelas, melakukan perencanaan sebagai dasar pengamatan pada penguasaan mufradat peserta didik dengan menggunakan media konvensional atau media cara ajar pendidik sebelum adanya sumbangsi peneliti pada lembaga tersebut.

Kegiatan tindakan yang dilakukan tidak serta merta dapat dijalankan, peneliti dituntut untuk menyiapkan media tersebut terlebih dahulu, sehingga beberapa tindakan yang perlu untuk dilakukan. Tindakan yang diberikan secara teori telah sesuai dengan prosedur pada pengajaran metode *drill* dalam pengajaran mufradat yang telah dipaparkan pada penjelasan kerangka teori pada bagian sebelumnya. Perencanaan yang telah dilakukan tersebut dilakukan untuk mengetahui secara jelas proses dan hasil pembelajaran di kelas XI MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa.

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Peneliti menggunakan lembar Test untuk melihat indikator-indikator penguasaan mufradat peserta didik. Hasil dari perencanaan yang dilakukan secara bertahap dengan berkolaborasi dengan pendidik sebagai objek pendukung pada perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut:

- (1) Peneliti berkonsultasi terkait RPPH kepada Pendidik.
- (2) Peneliti menjelaskan terkait dengan tahapan tindakan yang akan dilakukan.
- (3) Peneliti menjelaskan beberapa indikator yang menjadi bahan rujukan tindakan.
- (4) Peneliti menunjukkan jenis metode *drill* dan cara pengimplementasiannya pada peserta didik.
- (5) Peneliti menunjukkan indikator penilaian penguasaan mufradat peserta didik kepada pendidik.
- (6) Peneliti dan Pendidik sepakat terkait dengan seluruh aspek pada tahapan perencanaan untuk kemudian dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, pendidik dan peneliti berdiskusi dan berkolaborasi sehingga menghasilkan kesepakatan bahwa untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik maka diperlukan media pembantu yang lebih interaktif. Adapun media yang digunakan yaitu media gambar, benda-benda yang ada disekitar, Tulisan dan media semacamnya sesuai penggunaan metode *drill* yang dimana telah menjadi perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini dan kemudian menjadi bagian solusi pada penguasaan mufradat peserta didik nantinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti instruksi oleh pendidik. Peserta didik merasa kurang tertarik dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh pendidik baik itu arahan yang bersifat narasi maupun arahan yang bersifat membujuk. Selain itu peserta didik juga merasa kesulitan dalam melafalkan beberapa kata yang diucapkan oleh pendidik secara berulang.

Pembelajaran penguasaan mufradat peserta didik dilakukan dengan memberikan arahan serta metode *drill* yang dinilai dapat memancing penguasaan mufradat peserta didik dalam berbahasa nantinya. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengamatan serta menjadi bagian dari solusi yang diberikan oleh pendidik dan peneliti secara langsung sebelum dilaksanakannya tindakan. Peserta didik masih mengalami kebosanan dalam mengikuti cara pendidik dalam merangsang penguasaan mufradat peserta didik saat berbicara.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti sepakat untuk menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Metode *drill* tersebut diasumsikan dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik untuk mengikuti aktivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran mufradat dengan baik.

b) Pelaksanaan

(1) Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Selasa, 7 Februari 2023, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan presensi

untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

- (a) Pendidik memberikan materi pelajaran berupa mufradat yang diperdengarkan satu persatu
- (b) Peserta didik mendengarkan dan menirukan ucapan pendidik
- (c) Pendidik memberikan makna mufradat tersebut dan peserta didik mendengarkannya serta menghafalnya
- (d) Pendidik menulis mufradat tersebut di papan tulis
- (e) Peserta didik membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras
- (f) Peserta didik menulis mufradat tersebut di buku masing-masing dan menghafalnya di rumah
- (g) Pendidik membahas tentang hiwar yang ada di dalam buku dan menentukan maknanya

(2) Elaborasi

- (a) Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk permainan yaitu mencari pasangan kata
- (b) Peserta didik mulai mencari pasangan kata yang tepat yang dipegang oleh temannya di dalam kelas yang berupa makna dari gambar atau tulisan.

- (c) Peserta didik atau kelompok peserta didik membacakan hasilnya masing-masing.
- (3) Konfirmasi
 - (a) Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami tentang kosa kata
 - (b) Peneliti menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik
 - (c) Pendidik memberikan kesimpulan
- (c) Kegiatan Penutup
 - (1) Guru memberika Tugas
 - (2) Guru menutup mata pelajaran dengan Do'a
- (2) Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Februari 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- (a) Kegiatan Awal

Mengawali pelajaran dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai proses belajar mengajar kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk mengingatkan kembali.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua dilakukan dengan membahas tentang materi sebelumnya. Guru menginformasikan tata tertib pelaksanaan evaluasi kepada peserta didik. Selanjutnya guru membagikan soal dan lembar jawab kepada peserta didik dan meminta peserta didik mengisi data pribadi pada lembar jawab. Jumlah soal evaluasi sebanyak 15 item soal dan dikerjakan dalam waktu 40 menit. Setelah soal evaluasi selesai dikerjakan siswa mengumpulkan hasil kerja mereka.

(c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru meminta peserta didik merapikan alat tulisnya masing-masing, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c) Observasi

Peneliti mengamati beberapa tindakan yang telah dilakukan dalam tindakan dan melalui observasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peneliti selama melakukan tindakan dengan penggunaan metode *drill*. Pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua peneliti mengajarkan materi dengan tema macam-macam *fiil*, *isim* dan macam-macam profesi dan kata benda dengan mengimplementasikan metode *drill*.

Pengamatan tidak hanya pada kegiatan peserta didik saja tetapi kegiatan peneliti dalam pembelajaran pun juga diamati. Hal yang diamati antara lain adalah implementasi metode *drill* dan respon peserta didik tersebut. Selain itu kegiatan tindakan juga tidak terlepas dari pengawasan pendidik.

Tabel 4.2. Hasil pengamatan peserta didik pada Siklus I

No	Indikator	Hasil Pengamatan terhadap Peserta didik
1	Peserta didik membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik belum mampu membaca teks berbahasa Arab secara lancar sesuai dengan intonasi dan cara membaca yang benar. 2. Kebanyakan peserta didik hanya membaca mufradat bahasa Arab sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa memperhatikan kaidah-kaidah dalam membaca kosakata tersebut. 3. Bebebrapa peserta didik belum mampu membedakan kata yang panjang dan pendek
2	Peserta didik mampu menentukan arti dari mufradat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik belum mampu mengartikan mufradat jika tidak ditunjukkan bersama dengan gambarnya . 2. Peserta didik melakukan kesalahan dalam mengartikan mufradat
3	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik belum mampu menggunakan mufradat dalam kalimat dan belum bisa menyusun kata menggunakan mufradat yang dipelajari

Sumber 1: Hasil pengamatan siklus I

Pengamatan yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas XI MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa tidak terdapat peningkatan dalam kegiatan dengan pengimplementasian metode *drill*, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik yang masih kurang. Sebagian peserta didik masih belum bisa mengartikan mufradat dengan baik dan masih belum bisa mengucapkan mufradat dengan baik. Oleh karena itu peneliti memberikan tugas hapalan mufradat untuk di hapalkan di rumah agar peserta didik dapat menambah mufradat yang mereka miliki sebelumnya.

Pada kegiatan siklus I masih terdapat peserta didik yang belum mencapai target yang di inginkan karena masih banyak peserta didik yang belum bisa mengetahui *isim*, *fiil* dan macam-macam profesi dengan baik yang sudah diajarkan pada siklus ini. Peneliti juga telah berusaha untuk menciptakan pembelajaran secara efektif dan komunikatif dan berusaha mengajak peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun masih ada masalah kecil yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka peneliti bersama pendidik melakukan pengamatan yang menggambarkan masalah tersebut agar dapat diperbaiki pada siklus II dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan penguasaan mufradat yang mereka miliki dan dapat menggunakan media kartu tersebut.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman pada materi al-kalimah, menurut peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, peserta didik tidak fokus pada pembelajaran yang sedang

berlangsung. kedua, peserta didik banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua peserta didik tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh peneliti saat di perlihatkan benda disekitarnya

Berdasarkan hasil pengamatan pendekatan kuantitatif penguasaan mufradat peserta didik dengan media kartu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3: Hasil Penilaian pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Abdi Assidiq	65.00	Kurang
2	Ahmad Naufal	80.00	Baik
3	Akmal	65.00	Kurang
4	Amir Syam	65.00	Kurang
5	Idris	65.00	Kurang
6	Iqbal	50.00	Sangat Kurang
7	Asrar	65.00	Kurang
8	Syahrul	85.00	Baik
9	Sudarsono	65.00	Kurang
10	Sapriadi	50.00	Sangat Kurang
11	Muh. Yusril Ramadhan	85.00	Baik
12	M. Riang	65.00	Kurang
13	Kurnia	80.00	Baik
14	Ismayanti	65.00	Kurang
15	Cinta Laura	75.00	Baik
16	Dira Ayu Astuti	80.00	Baik

Berdasarkan data hasil di atas yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab siklus 1 terdapat masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 yang telah ditetapkan. Dari 16 siswa yang tidak tuntas sebanyak 62,5% atau 10 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 37,5% atau 6 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai yang terendah adalah 50 Nilai rata-rata kelas yaitu 65.

Adapun Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4: Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus 1

Rentang	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
90% - 100%	Sangat baik	0	0 %	Tuntas
70% - 89%	Baik	6	37,5%	
56% - 69%	Kurang	8	50%	Tidak Tuntas
<55% %	Sangat Kurang	2	12,5%	
Total		16	100 %	
Nilai Max		85		
Nilai Min		50		
Rata-rata		65		
KKM		70		

Dari tabel 1 di atas dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus 1 sebanyak 6 siswa kategori Baik dengan persentase 37,5%, 8 siswa kategori Kurang dengan persentase 50% dan 2 siswa kategori Sangat Kurang dengan persentase 12,5%.

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I:



Grafik 4.2. Tingkat Ketuntasan Belajar pada Siklus I

Berdasarkan grafik tingkat ketuntasan belajar bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Uhaidao pada Siklus I di atas terdapat 6 siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari KKM 70 atau 37,5% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 adalah 10 siswa atau 62,5%.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai standar KKM, sehingga pendidik dan peneliti berdiskusi dan melakukan refleksi yakni perlu adanya pengulangan instruksi yang lebih intensif terhadap peserta didik dan akan diterapkan pada siklus II.

2) Siklus 2

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ke II ini merupakan perencanaan atas hasil refleksi yang disusun pada siklus I, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara jelas hasil pembelajaran di kelas XI MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa pada siklus I. Jika peneliti merujuk pada hasil refleksi pada siklus I, bahwa dipandang

perlu untuk membuat beberapa pertanyaan singkat kepada peserta didik dan dengan melakukan pengamatan pada saat pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Peneliti menggunakan lembar test untuk melihat indikator-indikator kemampuan penguasaan mufradat peserta didik kembali dilakukan pada siklus II ini.

Hasil dari perencanaan yang dilakukan secara bertahap berkolaborasi dengan Pendidik pada siklus II ini yaitu antara lain sebagai berikut:

- (1) Peneliti berkonsultasi terkait Solusi refleksi pada siklus I.
- (2) Peneliti menjelaskan beberapa pertanyaan yang diberikan untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam berbahasa Arab.
- (3) Peneliti menjelaskan beberapa indikator yang menjadi bahan rujukan tindakan II disesuaikan dengan evaluasi pada siklus I.

Pembelajaran peningkatan penguasaan mufradat peserta didik dilakukan dengan memberikan arahan serta metode *drill* yang dinilai dapat memancing penguasaan mufradat peserta didik dalam berbahasa nantinya setelah dilakukan pada siklus II tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sepakat untuk menggunakan metode *drill* dengan mengikuti instruksi pada refleksi siklus I yaitu dengan memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas kepada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk bermain sehingga merangsang peningkatan penguasaan mufradat peserta didik tersebut.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan tindakan dengan urutan

pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga dan pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

(1) Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertama dilakukan pada hari selasa, 21 Februari 2023, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

- (a) Guru memberikan materi pelajaran berupa mufradat yang diperdengarkan satu persatu
- (b) Peserta didik mendengarkan dan menirukan ucapan guru
- (c) Guru memberikan makna mufradat tersebut dan peserta didik mendengarkannya serta menghafalnya
- (d) Guru menulis mufradat tersebut di papan tulis
- (e) Peserta didik membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras
- (f) Peserta didik menulis mufradat tersebut dibuku masing-masing dan menghafalnya di rumah

- (g) Guru membahas tentang hiwar yang ada di dalam buku dan menentukan maknanya

(2) Elaborasi

- (a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk permainan yaitu mencari pasangan kata
- (b) Peserta didik mulai mencari pasangan kata yang tepat yang dipegang oleh temannya di dalam kelas yang berupa makna dari gambar atau tulisan.
- (c) Peserta didik atau kelompok peserta didik membacakan hasilnya masing-masing.
- (d) Setelah itu peneliti melanjutkan materi *isim*, *fiil* dan *huruf*.
- (e) Pada materi *isim* peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : **بَيْتٌ , مَسْجِدٌ , نَافِذَةٌ**
- (f) Pada materi *fiil* peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti **قَرَأَ , يَفْرَأُ , إِفْرَأُ**
- (g) Pada materi *huruf* peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : **إِلَى , عَلَى , فِي**

(3) Konfirmasi

- (a) Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami tentang kosa kata
- (b) Peneliti menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa
- (c) Pendidik memberikan kesimpulan
- (c) Kegiatan Penutup

- (1) Setelah menjelaskan materi tersebut peneliti mengakhiri dan menutup pembelajaran.
- (2) Guru memberika Tugas dan menutup mata pelajaran dengan Do'a

(2) Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut;

(a) Kegiatan Awal

Mengawali pelajaran dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai proses belajar mengajar kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk mengingatkan kembali.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua dilakukan dengan membahas tentang materi sebelumnya. Guru menginformasikan tata tertib pelaksanaan penilaian kepada peserta didik. Selanjutnya guru membagikan soal dan lembar jawaban dan meminta mengisi data pribadi pada lembar jawab. Jumlah soal evaluasi sebanyak 15 item soal dan dikerjakan dalam waktu 40 menit. Setelah soal selesai dikerjakan peserta didik mengumpulkan hasil kerja mereka berdasarkan urutan kursi belakang ke kursi depan.

(c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran. Sebelum menutup pembelajarans guru meminta peserta didik merapikan alat tulisnya masing-masing, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c) Observasi

Pada siklus ke II. Peneliti mengamati beberapa tindakan yang telah dilakukan dalam tindakan dan melalui observasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peneliti selama melakukan tindakan metode *drill*..

Peneliti melihat bahwa ada peningkatan pada kegiatan pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan penggunaan metode *drill* dengan penggunaan metode *drill* tersebut dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Lain halnya pada siklus I peserta didik hanya diperlihatkan gambar dan tulisan kemudian peserta didik menebak arti dari apa yang di perlihatkan oleh peneliti dan masih ada beberapa yang tidak bisa mengartikannya.

Pada siklus ke II ini peserta didik telah mencapai target yang diinginkan dimana peserta didik telah menghafal mufradat yang telah diberikan oleh peneliti dan juga peserta didik bisa menyebutkan dan menghafal beberapa kata *fiil*, *ism* dan macam-macam profesi tersebut dengan baik karena adanya penguasaan mufradat yang telah meningkat.

Pengamatan tidak hanya pada kegiatan peserta didik saja tetapi kegiatan peneliti dalam pembelajaran pun juga diamati. Hal yang diamati antara lain adalah implementasi metode *drill* tersebut. Selain itu kegiatan tindakan juga tidak terlepas dari pengawasan pendidik.

Tabel 4.5: Hasil pengamatan peserta didik pada Siklus II

No	Indikator	Hasil Pengamatan terhadap Peserta didik
1	Peserta didik membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	1. Peserta didik mampu membaca teks sesuai dengan intonasi bacaan yang benar sesuai kaidah 2. Peserta didik mampu membaca teks tanpa melihat gambar yang digunakan 3. Peserta didik mampu mengoreksi bacaan peserta didik lainnya dengan baik
2	Peserta didik mampu menentukan arti dari mufradat	1. Peserta didik mengartikan mufradat dengan baik 2. Peserta didik menerjemahkan mufradat dari bahasa arab ke Indonesia dan sebaliknya. 3. Peserta didik mampu menerjemahkan mufradat tanpa melihat gambar
3	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat	1. Peserta didik telah mampu untuk membuat kalimat dari mufradat yang diberikan 2. Peserta didik mampu menerjemahkan dan membuat kalimat dari kosakata sederhana 3. Peserta didik mampu bercakap sederhana dengan teman lainnya.

Sumber 2: Hasil pengamatan Siklus II

d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan tersebut, secara umum tindakan pada siklus II terlihat sangat baik, dengan antusiasme peserta didik lebih baik dibandingkan pada aktivitas tindakan sebelumnya. Peneliti sudah melaksanakan kegiatan pengajaran dengan menekankan pada aspek penguasaan mufradat peserta didik dengan baik, yaitu dengan merujuk pada RPP dan juga mengikuti instruksi pendidik setelah melakukan refleksi pada siklus I. Evaluasi yang dilaksanakan juga sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pada aktivitas refleksi pada penelitian ini, peneliti mengamati berbagai aktivitas dan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik, dengan merujuk pada hasil refleksi dengan mengedepankan aspek penguasaan mufradat tersebut. Dan dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus II telah meningkat sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil penilaian kemampuan peserta didik pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Abdi Assidiq	85.00	Baik
2	Ahmad Naufal	90.00	Sangat Baik
3	Akmal	80.00	Baik
4	Amir Syam	90.00	Sangat Baik
5	Idris	85.00	Baik
6	Ikbal	85.00	Baik
7	Asrar	90.00	Sangat Baik
8	Syahrul	95.00	Sangat Baik
9	Sudarsono	85.00	Baik
10	Sapriadi	85.00	Baik
11	Muh. Yusril Ramadhan	95.00	Sangat Baik
12	M. Riang	90.00	Sangat Baik
13	Kurnia	95.00	Sangat Baik
14	Ismayanti	90.00	Sangat Baik
15	Cinta Laura	85.00	Baik
16	Dira Ayu Astuti	95.00	Sangat Baik

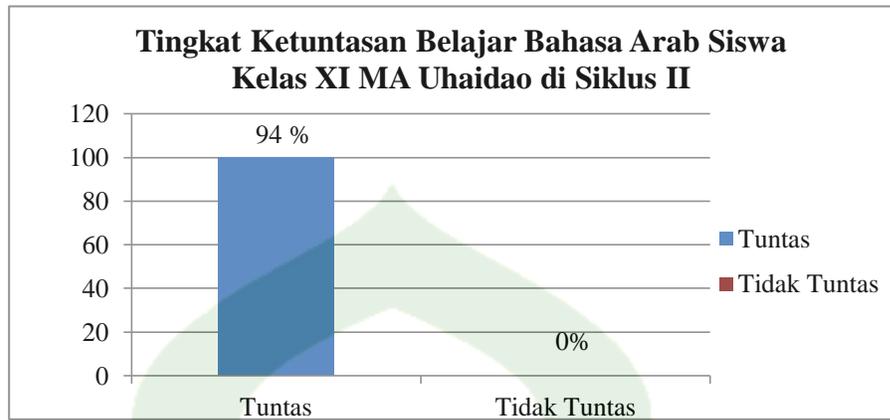
Data di atas merupakan hasil analisis peneliti merujuk pada data yang di dapatkan dari hasil evaluasi penilaian siklus II. Berdasarkan hasil penilaian observasi siklus II terkait penguasaan mufradat peserta didik pada MA Uhaidao Kabupaten Mamasa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*, maka ditetapkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat 0 peserta didik yang dinyatakan dalam kategori sangat kurang, 7 peserta didik yang baik serta 9 peserta didik dalam kategori Sangat Baik. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 80 nilai rata-rata kelas yaitu 85. Secara dominan hasil maka dikategorikan mulai berkembang pada hasil observasi pertama di siklus II ini. Adapun frekuensi hasil belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II

Rentang	Kategori	Siklus II		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
90% - 100%	Sangat baik	9	56,25%	Tuntas
70% - 89%	Baik	7	43,75%	
56% - 69%	Kurang	0	0 %	Tidak Tuntas
<55%	Sangat Kurang	0	0 %	
Total		16	100 %	
Nilai Max		95		
Nilai Min		80		
Rata-rata		85		
KKM		70		

Dari tabel 6 di atas ditemukan peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 peserta didik kategori Sangat Baik dengan persentase 56,25%, 7 peserta didik kategori Baik dengan persentase 43,75%.

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar siswa siklus II:



Grafik 4.3: tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II

Data di atas merupakan hasil analisis peneliti merujuk pada data yang di dapatkan dari hasil penilaian siklus II. Berdasarkan hasil penilaian observasi siklus II terkait penguasaan mufradat peserta didik pada Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Dengan Implementasi metode *drill*, maka ditetapkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat 0 peserta didik yang dinyatakan dalam kategori sangat kurang, terdapat 0 peserta didik yang kurang dan 7 peserta didik yang baik serta 9 peserta didik dalam kategori Sangat baik. Secara dominan hasil maka dikategorikan adanya perkembangan pada hasil observasi pertama di siklus II ini.

2. Implementasi Metode *Drill* dapat Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa

Dari hasil yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II telah di dapatkan nilai dan peningkatan penguasaan mufradat yang maksimal sehingga penulis dapat mengetahui bahwa implementasi metode *drill* untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa meningkat dengan nilai maksimal.

Berikut hasil dari perbandingan pra siklus, siklus I dan siklus II dari hasil belajar siswa dimulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dengan memperhatikan pencapaian indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 4.8: Ketuntasan Hasil Bahasa Arab

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	18,75	%	37,5	%	94	%
2	Tidak Tuntas	81,25	%	62,5	%	0	%
Rata-rata		55		65		85	
Maksimum		80		85		95	
Minimum		35		45		80	

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai maksimum pada siklus I sebesar 85 dan nilai minimum sebesar 45 serta nilai rata-rata yaitu 65. Sedangkan pada siklus II nilai maksimum 95 serta nilai minimum sebesar 80 dengan nilai rata-rata 85. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui nilai pada siklus ke II telah mencapai KKM yaitu 70, sehingga terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pada siklus I. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik dicukupkan pada siklus ke II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara rinci, pembahasan mengenai hasil penelitian dengan mendefinisikan implementasi, yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menerapkan ide, program dengan adanya perubahan dari peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Metode *drill* adalah suatu pembelajaran dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, keterampilan dan mengubah sikap peserta didik dengan cara yang

spesifik.⁴⁹ Metode *drill* adalah cara membelajarkan peserta didik untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta meningkatkan pengetahuan yang masih rendah. Seperti yang terdapat pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa setelah melakukan observasi bahwa tingkat penguasaan mufradat siswa tersebut sangat rendah dengan nilai 3 peserta didik kategori Baik dengan persentase 18,75%, 8 peserta didik kategori Kurang dengan persentase 50% dan 5 peserta didik kategori Sangat Kurang dengan persentase 31,25%.

Penguasaan mufrdat adalah menguasai atau memahami suatu teori, artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan kepandaian dan pengetahuan.⁵⁰ Hal tersebut masih sangat rendah pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa, sehingga peneliti menerapkan metode *drill* agar dapat mengatasi masalah tersebut, dan peserta didik mampu mengucapkan mufradat dengan benar, dapat mengetahui maknanya, dapat menggunakannya dalam kalimat, dapat mengeja dan menuliskannya, serta dapat mengetahui asal-usul katanya.

Berdasarkan teori tersebut peneliti melakukan implementasi metode *drill* untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa dengan jumlah 16 peserta didik. Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, lembar tes dan dokumentasi, dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Hasil dari siklus I terdapat perubahan namun belum maksimal, sehingga dilakukan siklus ke II dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, akan dijelaskan lebih rinci dengan beberapa pembahasan merujuk pada rumusan masalah. Berikut pembahasan penelitian ini yaitu:

⁴⁹Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

⁵⁰Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pusat, 2005)

1. Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa

Implementasi metode *drill* merupakan sebuah cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan dengan memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan, keterampilan, dan mengubah sikap peserta didik dengan cara yang spesifik. Sehingga dalam mempelajari bahasa Arab terkhusus mufradat metode *drill* sangat diperlukan.

Pada penelitian ini Implementasi Metode *Drill* dilaksanakan sebanyak II siklus atau empat kali pertemuan langkah yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, apabila merujuk pada langkah-langkah dalam pelaksanaan ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah proses awal yang sejak penelitian ini dilakukan.

Implementasi metode *drill* siklus I pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2023, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Februari 2023, tahap siklus I meliputi a) perencanaan, di antaranya pembuatan terkait RPP, menjelaskan tahapan tindakan yang dilakukan, menunjukkan jenis metode *drill* dan cara pengimplementasiannya, menunjukkan indikator penilaian, b) pelaksanaan, di antaranya memberikan pelajaran mufradat yang diperdengarkan satu persatu, peserta didik mendengarkan dan menirukan, memberikan makna mufradat dan menghafalnya, menulis mufradat dibuku dan menghafalnya di rumah, memberikan tugas kepada peserta didik mencari pasangan kata, mencari pasangan kata yang dipegang oleh temannya di dalam kelas, c) observasi, setelah penerapan metode *drill* peneliti mengamati peserta didik, dari hasil pengamatan setelah peserta didik mendengarkan dan menirukan mufradat beberapa peserta didik hanya mengucapkan berdasarkan kemampuannya sendiri

tanpa memperhatikan kaidah panjang-pendek yang di ucapkan, terdapat peserta didik yang kurang konsentrasi dan belum mengikuti instruksi yang disampaikan, d) refleksi, setelah menganalisis hasil pengamatan pelaksanaan metode *drill* terdapat beberapa kekurangan pemahaman materi, hal ini disebabkan peserta didik banyak melakukan hal-hal di luar pembelajaran, tidak fokus pada pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dari pengamatan pada tahap refleksi ini, peneliti dan beberapa pendidik membuat kesepakatan untuk memperbaiki kekurangan siklus I, dan akan dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Siklus I pertemuan kedua digunakan untuk membahas tentang materi sebelumnya untuk melakukan evaluasi, sebelum itu peneliti menjelaskan tata cara pelaksanaan evaluasi kepada peserta didik.

Siklus II meliputi a) perencanaan, perencanaan atas hasil refleksi yang disusun pada siklus I, menjelaskan beberapa pertanyaan yang diberikan untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam berbahasa Arab, b) pelaksanaan, sama seperti pada siklus I namun pada siklus II ini lebih di tekankan contoh perbandingan dari materi isim peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : نَافِذَةٌ , مَسْجِدٌ , بَيْتٌ, Pada materi fiil peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : اِقْرَأْ , يَفْرَأُ , قَرَأَ, Pada materi huruf peneliti memberikan contoh beberapa mufradat seperti : إِلَى , عَلَى , فِي , peneliti juga meningkatkan pengamatan kepada peserta didik agar tidak melakukan hal lain diluar materi pembelajaran, serta membuat kelas lebih aktif seperti memberikan beberapa game di tengah-tengah pembelajaran sehingga peserta didik lebih konsentrasi dan mengikuti instruksi yang disampaikan c) observasi, peneliti melihat bahwa ada peningkatan pada kegiatan pembelajaran siklus II dengan membagi peserta didik mejadi beberapa kelompok, setelah membagi menjadi beberapa kelompok terlihat bahwa peserta didik lebih aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran d) refleksi setelah mengamati berbagai aktifitas dan tingkah laku yang

dilakukan oleh peserta didik dapat dilihat bahwa pada siklus II terlihat lebih efektif, dimana peserta didik perhatiannya kurang setelah pada siklus I perhatiannya telah meningkat sesuai yang diharapkan. Siklus II pertemuan kedua digunakan untuk mereview materi sebelumnya kemudian melakukan evaluasi soal.

Implementasi metode *drill* sangat menguntungkan bagi peserta didik dan pendidik selain mudah untuk meningkatkan penguasaan peserta didik juga memudahkan bagi pendidik dalam mengajar, dan juga metode *drill* mempunyai banyak kelebihan yang sangat bermanfaat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran bahwa nilai positif dari metode ini kurangnya rasa percaya diri peserta didik, dengan menghasilkan peserta didik yang aktif dengan interaksi dengan teman sebayanya maupun gurunya.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan Implementasi metode *drill* secara pengamatan peneliti bahwa respon dan aktifitas belajar yang dilakukan secara umum sangat efektif selama pembelajaran berlangsung. Sehingga metode yang dilakukan sudah efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

2. Implementasi Metode *Drill* dapat Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa

Penjelasan tentang meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa, jika dilihat dari beberapa hasil test yang dilakukan, peserta didik cukup memberikan peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II.

Kemampuan penguasaan mufradat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa, sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *drill*

sangatlah kurang, namun setelah diterapkannya metode *drill* merujuk pada beberapa hasil test yang dilakukan, peserta didik cukup memberikan perubahan yang sangat signifikan diantara siklus I dan siklus II.

Pada siklus I menunjukkan hasil pengamatan dari evaluasi yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa frekuensi nilai pada siklus I ialah kategori hasil evaluasi baik pada frekuensi 6 orang yaitu 37,5% dan kurang pada frekuensi 8 orang yaitu 50%, sedangkan sangat kurang pada frekuensi 2 orang atau sekitar 12,5%. Hasil evaluasi penguasaan mufradat pada siklus I tersebut secara tidak langsung menunjukkan adanya kekurangan penerapan yang dilakukan sehingga peneliti harus dilanjutkan pada siklus kedua dengan model penerapan yang lebih interaktif.

Pada hasil evaluasi siklus II yang digambarkan bahwa evaluasi pada kategori sangat baik yaitu dengan frekuensi 9 peserta didik dengan persentase 56,25% dan pada kategori baik dengan frekuensi 7 dengan presentasi 43,75%. Jumlah kategori hasil evaluasi pada siklus II dengan di atas nilai KKM yaitu sebanyak 16 peserta didik. Dari seluruh hasil evaluasi pada siklus II dapat dikategorikan bahwa seluruh peserta didik telah lulus secara kuantitatif data yang didapatkan oleh peneliti.

Tabel 4.9: Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Abdi Assidiq	65.00	85.00
2	Ahmad Naufal	80.00	90.00
3	Akmal	65.00	80.00
4	Amir Syam	65.00	90.00
5	Idris	65.00	85.00
6	Iqbal	50.00	85.00
7	Asrar	65.00	90.00
8	Syahrul	85.00	95.00
9	Sudarsono	65.00	85.00
10	Sapriadi	50.00	85.00
11	Muh. Yusril Ramadhan	85.00	95.00

12	M. Riang	65.00	90.00
13	Kurnia	80.00	95.00
14	Ismayanti	65.00	90.00
15	Cinta Laura	75.00	85.00
16	Dira Ayu Astuti	80.00	95.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada siklus I nilai yang dinyatakan dalam kategori tidak tuntas sebanyak 62,5% atau 10 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 37,5% atau 6 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai yang terendah adalah 50. Nilai rata-rata kelas yaitu 65, selanjutnya pada siklus II terdapat 0 peserta didik yang dinyatakan dalam kategori tidak tuntas, dan 16 peserta didik yang baik dan Sangat Baik yang dinyatakan tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 80 nilai rata-rata kelas yaitu 85.

Hasil tes pada siklus I terlihat beberapa peserta didik dengan nilai rendah yang belum mencapai nilai KKM, ada juga beberapa peserta didik dengan nilai tinggi yang sudah mencapai nilai KKM, hasil tes dari siklus I lebih banyak peserta didik dengan nilai rendah dari pada nilai tinggi. Setelah penerapan siklus II terlihat bahwa ada peningkatan nilai hasil yang telah mencapai nilai KKM, hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik dari nilai hasil tes pada siklus II telah mencapai nilai sangat maksimal.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Dengan memperlihatkan bahwa nilai pada siklus I dan siklus II pada pembahasan ini terkait dengan implementasi metode *drill* untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik sangat efektif untuk digunakan peserta didik kelas XI pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Setelah melalui II siklus dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa yaitu dilakukan dengan dua tahapan siklus meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi, dengan memberikan penjelasan secara rinci tentang langkah yang dilakukan sebelum diterapkan metode *drill* kemudian memberikan latihan-latihan untuk mengetahui kekurangan peserta didik serta melakukan perbaikan untuk menyempurnakan. Hal ini dilaksanakan berkali-kali namun tidak menghabiskan waktu yang banyak.
2. Implementasi metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Terbukti bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pada pra siklus yaitu 31,25% peserta didik kategori sangat kurang 50% pada kategori kurang dan 18,75% pada kategori baik. Setelah diterampak metode *drill* nilai pada siklus I yaitu 12,5% peserta didik pada kategori sangat kurang dan 50% pada kategori kurang sedangkan 37,5% pada kategori baik, sedangkan nilai pada evaluasi siklus II yaitu 56,25% sangat baik, dan 43,75% dengan kategori Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan mufradat sangat efektif setelah menggunakan metode

drill pada siklus II. Dengan demikian hasil siklus I dan siklus II menjelaskan bahwa penguasaan mufradat peserta didik meningkat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, tentunya mendapatkan beberapa kendala dan pendukung dalam pelaksanaan yang dilakukan, sehingga penulis memberikan sedikit sumbangan pemikiran berupa saran-saran agar menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan implementasi metode *drill* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang penguasaan mufradatnya rendah, sehingga dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini merupakan tambahan wawasan atau ilmu bahwasanya metode *drill* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mengatasi rendahnya penguasaan mufradat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan belajar dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Rahman Abd. dan A. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Tuhfatul, Baiq Usni. "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode *Drill*." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020).
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hanafi, Halid, Dkk. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet, 2014.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Imam, Jaka Mahesa Wijaya. *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, Permainan pengajaran Bahasa Arab*. Gue Pedia, 2020.
- Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilan Kota." *Jurnal Asatiga* Vol. 1, no. No. 1 (2020).
- Mazidah, Kholishotul. 2019. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Mufradat Di Tk Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto." Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Purwokerto.
- Muchlich, Mansur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hanafy, Muh. Sari. "Konsep Belajar dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan* 17, no. No. 1 (2014).
- Al-Khuli, Muhammad Ali. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." IAIN Raden Intan, 2003.
- Jaeni, Muhammad. "Pola Unik Bahasa Al-qur'an." STAIN Pekalongan, 2010.

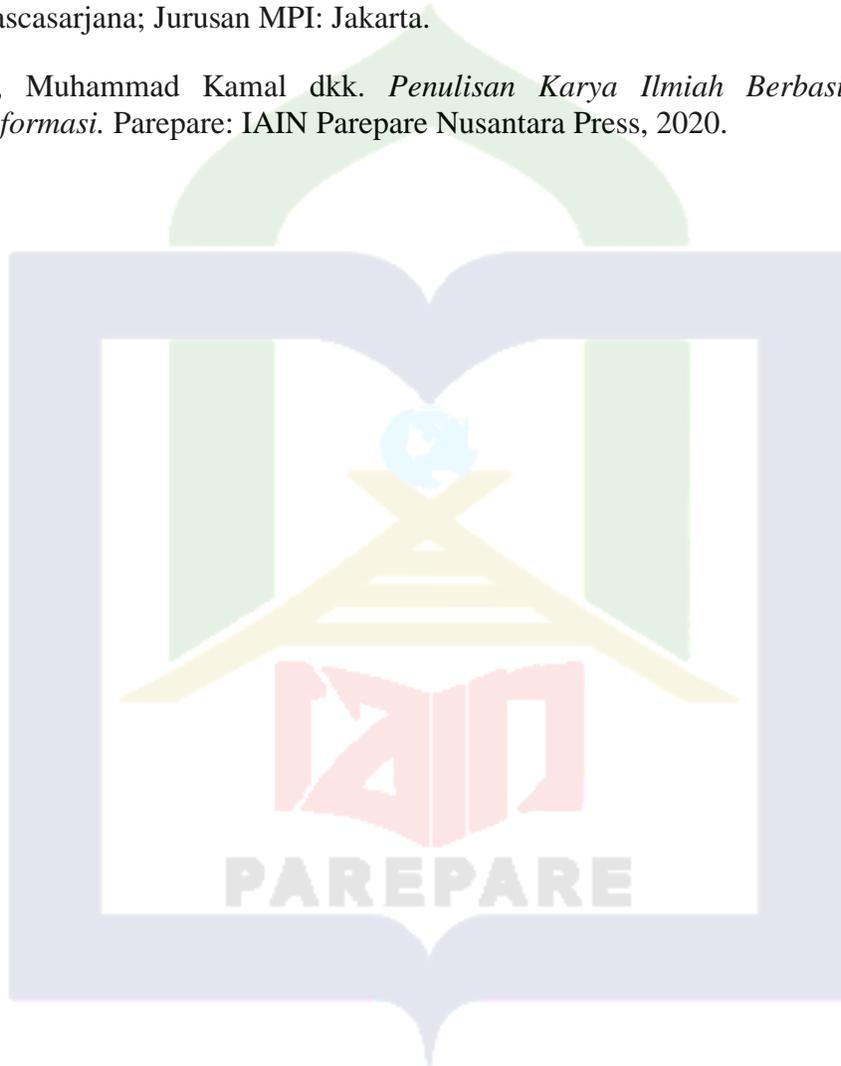
- Surya, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2014.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Al-Ghalayin, Mustafa. *Jami' Ad-Durus Al-'Abiyah Jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al-'ilmiyah, 2005.
- Nurbaeti. 2018. "Strategi Pembelajaran Mufrodad dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas." Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Purwokerto.
- K, Roestiyah N. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Abror, Saliqul. "Pengaruh Penggunaan Metode Magic Story Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIIIB Mts Darul Masholeh Cirebon." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 9, no. No. 1 (2020).
- Salmawati. 2018. "Pengaruh Penguasaan Mufrodad Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar." Skripsi Sarjana; Fakultas Agama Islam: Makassar.
- Baridah, Siti. 2014. "Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Nurul Islam Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 2013/2014." Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Purwokerto.
- Hafizah, Siti S. 2019. "Penerapan Metode Al Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'had DDI Pangkajenne." Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab: Parepare.
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suharsimi Arikunto et. al, . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sukandi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Teuku Sanwil, Et Al., Eds. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Provinsi

Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS, 2011.

Yusuf, Dkk. 2019. “Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta.” Tesis Pascasarjana; Jurusan MPI: Jakarta.

Zubair, Muhammad Kamal dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





LAMPIRAN

PAREPARE

LAMPIRAN 1: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3050 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

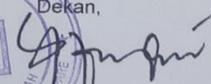
Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Nur Asia
NIM : 18.1200.028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Penggunaan Mufrodat Pada Siswa Kelas XI MA Uhaidao

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 30 September 2021
Dekan,

H. Saepudin



LAPIRAN 2: Instrumen Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p style="text-align: center;">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	---

NAMA MAHASISWA : NURASIA
NIM : 18.1200.028
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS XI MAS UHAIDAO KABUPATEN MAMASA

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Siswa :
Nis :
Kelas :

Jawablah beberapa pertanyaan yang kamu anggap benar dibawah ini:

Test Lisan/Tulisan

1. Sebutkan 5 jenis benda (Isim) dalam bahasa Arab ?
2. Sebutkan 5 jenis kata kerja (Fiil) dalam Bahasa arab ?
3. Apa arti dari kata berikut:

مُدِيرٌ طَبِيبٌ رَسَامٌ قَاضٍ فَلَاخٌ

Terjemahkan kalimat berikut!

4. الْمَسْجِدُ كَبِيرٌ

Jawaban :

5. أَنَا طَالِبٌ

Jawaban :

Test Pilihan Ganda

6. مَا هَذَا



a. هَذَا كِتَابٌ

b. هَذَا مِفْتَاحٌ

7. هَلْ هَذَا مِفْتَاحٌ

c. هَذَا بَيْتٌ

d. هَذَا بَابٌ

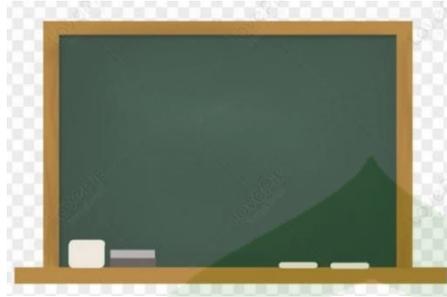
a. نَعَمْ, هَذَا مِفْتَاحٌ

b. لَا, هَذَا مَكْتَبٌ

c. نَعَمْ, هَذَا جِدَارٌ

d. لَا, هَذَا قَلَمٌ

8. هَلْ هَذِهِ مَدْرَسَةٌ .



a. لَا، هَذِهِ سَبُورَةٌ .

c. نَعَمْ، هَذِهِ مَدْرَسَةٌ .

b. لَا، هَذَا مَكْتَبٌ .

d. نَعَمْ، هَذَا قَلَمٌ .

9. عَالِجُ الطَّيِّبُ . . .

a. المُدْرَسَ .

c. المَرَضَى .

b. الطَّيِّبَ .

d. الفَلَّاحَ .

10. دَخَلَ الطَّالِبُ إِلَى.....

a. السُّوقِ .

c. الجِدَارِ .

b. الفَصْلِ .

d. الكِتَابِ .

11. ذَهَبَ التَّاجِرُ إِلَى.....

a. السَّمَكِ .

c. الفَصْلِ .

b. الفَلَّاحِ .

d. السُّوقِ .

Apa arti kata yang bergaris bawah dari kata berikut:

12. ذَلِكَ فَلَمْ رَخِيصٌ .

- | | |
|------------|----------|
| a. Panjang | c. Murah |
| b. Pendek | d. Mahal |

13. أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ .

- | | |
|------------|-----------|
| a. Duduk | c. Bangun |
| b. Berdiri | d. Tidur |

14. أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ .

- | | |
|------------|----------|
| a. Dinding | c. Lampu |
| b. Jendela | d. Jam |

15. أَنَا إِسْتَيْقَظْتُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ .

- | | |
|----------|---------|
| a. Lima | c. Tiga |
| b. Empat | d. enam |

LAMPIRAN 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Aliyah Uhaidao

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas /Semester : XI/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi al-kalimah	Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan

2	Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan Al-Kalimah	Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
3	Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan Al- Kalimah	Menyusun teks sederhana dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap semangat dalam belajar Bahasa arab
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dan termotivasi dalam belajar Bahasa arab
3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang *Isim, Fill* dan *Huruf*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan terkait materi <i>Pembagian Al-Kalimah</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isim, fiil dan Huruf</i>

Collaboration	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi. 2. Guru menyebutkan mufradat satu demi satu kemudian diikuti langsung oleh peserta didik. 3. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyebutkan mufradat dengan artinya. 4. Guru terus memberikan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan penguasaan mufradat peserta didik
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Al-Kalimah (Huruf, isim dan fiil)</i>
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

1. Media , Alat/Bahan :

Tes, Spidol

E. PENILAIAN

Hasil pembelajaran, proses pembelajaran

Mengetahui Guru Bahasa Arab

Nur haeni S.Pd

LAMPIRAN 4: Lembar Observasi Guru

No.	Kegiatan	Hal yang diamati	keterangan	
		Guru	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	<p>Apersepsi Materi Ajar</p> <p>a. Pengenalan Bahan Ajar</p> <p>b. Refleksi Pengajaran Terdahulu</p> <p>c. Menyampaikan motivasi tentang bahan ajar</p>		
2.	Kegiatan Inti	<p>Pemberian rangsangan:</p> <p>a. Kesempatan mengingat materi</p> <p>b. Pemeriksaan catatan</p> <p>Identifikasi masalah:</p> <p>a. Mengidentifikasi masalah sebanyak mungkin</p> <p>b. Pertanyaan tentang bahan ajar</p> <p>Penguasaan Materi:</p> <p>a. Kelancaran menjelaskan materi</p> <p>b. Kemampuan menjawab pertanyaan</p> <p>c. Keragaman pemberian contoh.</p> <p>d. Pengaplikasian bahan ajar</p> <p>Penggunaan Media:</p> <p>a. Ketepatan pemilihan media dengan materi</p> <p>b. Keterampilan menggunakan media</p> <p>c. Media memperjelas terhadap materi</p> <p>Menarik kesimpulan:</p> <p>a. Membuat kesimpulan tentang bahanajar</p> <p>b. Menanyakan kembali yang belum dipahami</p>		
3.	Kegiatan	<p>Penutup:</p> <p>a. Keantusiasan guru dalam mengajar</p>		

	Akhir	b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward		
--	-------	--	--	--

LAMPIRAN 5: Lembar Observasi Siswa

No.	Nama	Aspek Yang Diamati			Skor
		Membaca teks dengan intonasi dan makhraoj yang benar	Menentukan mufradat	Menrapkan mufradat dalam kalimat	
1.	Abdi Assidiq				
2.	Ahmad Naufal				
3.	Akmal				
4.	Amir Syam				
5.	Idris				
6.	Ikbal				
7.	Asrar				
8.	Syahrul				
9.	Sudarsono				
10.	Sapriadi				
11.	Muh. Yusril Ramadhan				
12.	M. Riang				
13.	Kurnia				
14.	Ismayati				
15.	Cinta Laura				
16.	Dira Ayu Astuti				

LAMPIRAN 6: Hasil Penilaian pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Abdi Assidiq	65.00	Kurang
2	Ahmad Naufal	80.00	Baik
3	Akmal	65.00	Kurang
4	Amir Syam	65.00	Kurang
5	Idris	65.00	Kurang
6	Ikbal	50.00	Sangat Kurang
7	Asrar	65.00	Kurang
8	Syahrul	85.00	Baik
9	Sudarsono	65.00	Kurang
10	Sapriadi	50.00	Sangat Kurang
11	Muh. Yusril Ramadhan	85.00	Baik
12	M. Riang	65.00	Kurang
13	Kurnia	80.00	Baik
14	Ismayanti	65.00	Kurang
15	Cinta Laura	75.00	Baik
16	Dira Ayu Astuti	80.00	Baik

LAMPIRAN 7: Hasil Penilaian Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Abdi Assidiq	85.00	Baik
2	Ahmad Naufal	90.00	Sangat Baik
3	Akmal	80.00	Baik
4	Amir Syam	90.00	Sangat Baik
5	Idris	85.00	Baik
6	Ikbal	85.00	Baik
7	Asrar	90.00	Sangat Baik
8	Syahrul	95.00	Sangat Baik
9	Sudarsono	85.00	Baik
10	Sapriadi	85.00	Baik
11	Muh. Yusril Ramadhan	95.00	Sangat Baik
12	M. Riang	90.00	Sangat Baik
13	Kurnia	95.00	Sangat Baik
14	Ismayanti	90.00	Sangat Baik
15	Cinta Laura	85.00	Baik
16	Dira Ayu Astuti	95.00	Sangat Baik

LAMPIRAN 8: Surat Izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Demmatande No.2 Kantor Gabungan Dinas Kab. Mamasa 91362-Prov.Sulawesi Barat

Mamasa, 07 Desember 2022

Nomor : 070/286/DPM-PTSP/XII/2022
Lampiran : 1 Berkas
Hal : *Izin Penelitian*

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070/264/BKBP/XII/2022, Tanggal, 06 Desember 2022 maka Mahasiswa/Peneliti/Dosen/Pegawai di bawah ini:

Nama : NURASIA
NIM : 18.1200.028
Pekerjaan : MAHASISWA
Program Studi : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data Di Wilayah Kabupaten Mamasa dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

"Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaido Kabupaten Mamasa"

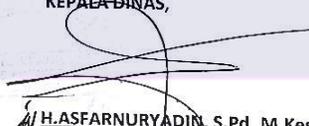
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja)/Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Mamasa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Mamasa;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. BUPATI MAMASA
KEPALA DINAS,


H.ASFARNURYADIN, S.Pd.,M.Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP.19690818 199303 1 005

LAMPIRAN 9: Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4681/In.39/FTAR.01/PP.00.9/ /11/2022 29 November 2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Mamasa
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Mamasa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Asia
Tempat/Tgl. Lahir : Uhaidao, 2 Februari 2000
NIM : 18.1200.028
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Dusun Salukero, Desa Uhaidao, Kec. Aralle, Kab. Mamasa,
Prov. Sulawesi Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Mamasa dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I,
Bahtiar M.A.

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 10: Surat Telah Meneliti

 **YAYASAN AL-UMMA AL-ISLAMIYYAH (UMMI)**
MADRASAH ALIYAH SWASTA UHAIDAO
KECAMATAN ARALLE KABUPATEN MAMASA
Alamat : Jln Poros Uhaidao-Salukero, Desa Uhaidao, Kec. Aralle, Kab. Mamasa



SURAT KETERANGAN
No. 32/MA-U/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa, menerangkan bahwa:

Nama : **NURASIA**
NIM : 18.1200.028
Fakultas : Tarbiah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI MAS Uhaidao Kabupaten Mamasa

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MA Swasta Uhaidao Kabupaten Mamasa pada tanggal 6 Februari s.d 6 April 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakam sebagaimana mestinya.

Mamasa, 10 April 2023
Kepala Sekolah

Erian Makduali, S.Pd, M.Pd
NIP.



LAMPIRAN 11: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



keterangan: pembelajaran implemetasi metode drill pada siklus I



keterangan: pembelajaran implemetasi metode drill pada siklus II



Keterangan: peserta didik mengerjakan soal tes pada siklus I



Keterangan: peserta didik mengerjakan soal tes pada siklus II

BIODATA PENULIS



Nurasia, lahir di Uhaidao, tanggal 02 Februari 2000, anak ke-5 dari pasangan Sunusi dan Hamsiah yang saat ini berdomisili di Uhaidao, Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Adapun Riwayat pendidikan, SDN 003 Ralleanak dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Gajah Mada Parepare dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK DDI Parepare dan lulus pada tahun 2018. Serta melanjutkan perguruan tinggi yang berada di Parepare, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Uhaidao Kabupaten Mamasa”**.

